



PT. EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk **Dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/ INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

**31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)/
March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)**

Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)/
And for the Three-Month Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)

PT. EXPLOITASI ENERGI INDONESIA, Tbk

MSIG Sinarmas Tower Lantai 9
Jl. Jendral Sudirman Kav. 21, RT.10/RW.01, Setiabudi, Karet, Jakarta Selatan 12930
Ph. +6221 80511130-34 Fax. +6221 80511135

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018**

Halaman/Pages

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity (Capital Deficiency)</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 87	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas
lain/Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas
lain/Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

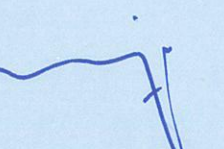
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

29 April 2019/April 29, 2019


BENNY WIRAWANSA
Presiden Direktur/President Director




ERRY INDRIYANA
Direktur/Director

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned below:

- : **BENNY WIRAWANSA**
: Sinarmas MSIG Tower, Lt.9
: Jl. Jend Sudirman Kav.21, Jakarta 12930
: Jl. Mayang Permai 6 No. 6, Penjaringan
: Jakarta
: (62-21) 80511130
: Presiden Direktur /President Director
- : **ERRY INDRIYANA**
: Sinarmas MSIG Tower, Lt.9
: Jl. Jend Sudirman Kav.21, Jakarta 12930
: Jl. Mandala Barat V/19 Rt.006/004 Tomang
: Grogol Petamburan - Jakarta Barat
: (62-21) 80511130
: Direktur /Director

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' interim consolidated financial statements.
2. The Company's and its Subsidiaries interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' interim consolidated financial statements, and
b. The Company's and its Subsidiaries interim consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 4	57.780.886	94.009.257	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 227.101.786, pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	2d, 5	796.883.559	837.891.728	Trade receivables - third parties net of allowance for impairment losses of Rp 227,101,786, As of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing Rp 130.048.444 dan Rp 127.048.444 Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	2d, 6	230.244.513	234.085.526	Other receivables - third parties net of allowance for impairment losses of Rp 130,048,444 and Rp 127,048,444 as of December 31, 2018, respectively
Pihak berelasi	2d, 2n, 6, 21	146.945.708	146.945.708	Related parties
Persediaan	2e, 7	82.863.252	70.516.619	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2s, 18	8.116.310	182.847	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2f, 8	484.096.027	490.090.991	Prepaid expenses and advance payments
TOTAL ASET LANCAR		1.806.930.255	1.873.722.676	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2s, 18	44.603.795	54.073.701	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2s, 18	19.642.726	18.610.893	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 260.321.066 dan Rp 254.508.449 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	2g, 9	404.649.457	408.959.351	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 260.321.066 and Rp 254,508,449 as of March 31, 2019 and December 31, 2018 respectively
Aset lain-lain	2d, 10	347.777.121	348.242.121	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		816.673.099	829.886.066	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		2.623.603.354	2.703.608.742	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2d, 12	1.116.324.443	1.119.923.170	Third parties
Pihak berelasi	2d,2n,12,21	5.291.592	7.931.251	Related party
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2d, 15	853.951.534	851.409.378	Third parties
Pihak berelasi	2d,2n,15,21	35.457.152	35.461.716	Related parties
Utang dividen	2l, 24	16.314.837	16.314.837	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	2d, 14	158.069.860	149.289.624	Accrued expenses
Utang pajak	2s, 18	2.215.202	2.152.563	Taxes payable
Uang muka pelanggan	2r, 13	21.992.192	21.992.192	Advances from customers
Utang bank - jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d, 11	4.607.331	5.532.331	Current maturities of long term bank loans
Liabilitas keuangan lainnya				Other financial liabilities
Pihak ketiga	2d, 16	665.374.430	659.886.358	Third parties
Pihak berelasi	2d,2n,16,21	54.000.000	54.000.000	Related party
Jaminan	2d, 17	93.282.000	93.282.000	Security deposit
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2q, 19	3.659.584	3.659.584	Short-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		3.030.540.157	3.020.835.004	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d, 11	344.464.961	355.132.521	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas keuangan lainnya - jangka panjang - pihak ketiga	2d, 16	82.176.378	100.000.000	Long-term other financial liabilities - third party
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2q, 19	21.766.197	20.268.854	Long-term employee benefits liability
Cadangan biaya reklamasi	2i, 20	25.334.585	25.334.585	Reserve for reclamation cost
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		473.742.121	500.735.960	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		3.504.282.278	3.521.570.964	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
300.000.000 saham Seri A dan				300,000,000 Series A shares
38.286.202.300 saham Seri B				and 38,286,202,300 Series B
dengan nilai nominal				shares with par value Rp 2,000
Rp 2.000 per saham Seri A				per series A share (full amount)
(nilai penuh) dan Rp 100				and Rp 100 per Series B
per saham Seri B (nilai penuh).				share (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
115.000.000 saham Seri A				115,000,000 Series A shares and
dan 8.841.361.206 saham Seri B	2k, 22	1.114.136.121	1.114.136.121	8,841,361,206 Series B shares
Tambahan modal disetor	2k, 23	1.885.088.726	1.885.088.726	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas				Difference due to changes in equity
entitas anak		(129.277.358)	(129.277.358)	of subsidiaries
Saldo laba (Defisit):				Retained earnings (Deficit):
Dicadangkan		125.740.050	125.740.050	Appropriated
Belum Dicadangkan		(3.729.940.870)	(3.673.546.638)	Unappropriated
Ekuitas (Defisiensi Modal) - Neto				Equity (Capital Deficiency) - Net
yang dapat diatribusikan kepada				attributable to
Pemilik entitas induk		(734.253.331)	(677.859.099)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b, 25	(146.425.593)	(140.103.123)	Non-controlling interest
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) - NETO		(880.678.924)	(817.962.222)	EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY) - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (SETELAH DIKURANGI DEFISIENSI MODAL)		2.623.603.354	2.703.608.742	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (NET OF CAPITAL DEFICIENCY)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Periods Then Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
PENDAPATAN USAHA	2r, 27	573.728.539	355.194.637	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2r, 28	548.326.143	336.657.696	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		25.402.396	18.536.941	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	2r, 29	21.133.648	20.050.027	General and administrative expenses
Beban penjualan	2r, 29	19.788.245	7.497.826	Selling expenses
Total Beban Usaha		40.921.893	27.547.853	Total Operating Expenses
RUGI USAHA		(15.519.497)	(9.010.912)	LOSS ON OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	2r, 31	657.382	501.695	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	2r, 30	(44.104.406)	(56.031.746)	Interest and other financial charges
Beban lainnya - neto	2r, 31	(4.529.534)	(839.581.336)	)Other expenses - net
Beban Lain-lain Neto		(47.976.558)	(895.111.387)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DAN PAJAK FINAL		(63.496.055)	(904.122.299)	LOSS BEFORE INCOME TAX AND FINAL TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		-	-	Current
Tangguhan		1.031.833	-	Deferred
Total manfaat (beban) pajak penghasilan		1.031.833	-	Total income tax benefit (expense)
Beban pajak final		-	-	Final tax expense
RUGI NETO		(62.464.222)	(904.122.299)	NET LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2q, 19	(252.480)	-	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2s, 28	-	-	Related income tax
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain - Neto		(252.480)	-	Other Comprehensive Income (Loss) - Net
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF		(62.716.702)	(904.122.299)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Periods Then Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Rugi netto yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(56.160.018)	(589.847.914)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(6.304.204)	(314.274.386)	Non-controlling interest
		(62.464.222)	(904.122.299)	
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(56.394.232)	(589.847.914)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(6.322.470)	(314.274.386)	Non-controlling interest
		(62.716.702)	(904.122.299)	
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh):	2j, 26	(6,27)	(65,86)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount):

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
For The Periods Then Ended
March 31, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Attributable to the owners of the parent entity</i>										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak /Difference due to changes in equity of subsidiaries	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings (deficit)		Neto/ Net	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas (defisiensi modal) - neto / Equity (capital deficiency) - net		
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2018	22	1.114.136.121	1.885.088.726	(128.463.153)	125.740.050	(2.834.652.090)	161.849.654	258.011.473	419.861.127	Balance as of January 1, 2018
Penjualan entitas anak		-	-	(815.134)	-	815.134	-	349.403	349.403	Disposal of subsidiary
Selisih transaksi perubahan entitas anak		-	-	929	-	-	929	(929)	-	Difference due to changes in equity of subsidiary
Rugi neto periode berjalan		-	-	-	-	(840.971.912)	(840.971.912)	(398.949.218)	(1.239.921.130)	Net loss during the period
Pendapatan komprehensif lainnya:										Other comprehensive income:
Pengkukuran kembali										Remeasurement of
liabilitas imbalan kerja - neto	19	-	-	-	-	1.262.230	1.262.230	486.148	1.748.378	employee benefits liability - net
Saldo per 31 Desember 2018	22	1.114.136.121	1.885.088.726	(129.277.358)	125.740.050	(3.673.546.638)	(677.859.099)	(140.103.123)	(817.962.222)	Balance as of December 31, 2018
Rugi neto periode berjalan		-	-	-	-	(56.160.018)	(56.160.018)	(6.304.204)	(62.464.222)	Net loss during the period
Pendapatan komprehensif lainnya:										Other comprehensive income:
Pengkukuran kembali										Remeasurement of
liabilitas imbalan kerja - neto	19	-	-	-	-	(234.214)	(234.214)	(18.266)	(252.480)	employee benefits liability - net
Saldo per 31 Maret 2019	22	1.114.136.121	1.885.088.726	(129.277.358)	125.740.050	(3.729.940.870)	(734.253.331)	(146.425.593)	(880.678.924)	Balance as of March 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal – Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Period Then Ended
March 31, 2019 and March 31, 2018
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		614.736.708	388.319.318	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok		(562.335.371)	(301.789.766)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(14.516.419)	(9.916.996)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(7.870.824)	(1.781.276)	Payments of corporate and final tax
Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan	18	9.469.906	-	Receipt from estimated claim for tax refund
Penerimaan (pembayaran) operasional lainnya - neto		(16.224.829)	16.833.948	Received (payment) of other operational - net
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya		(10.004.648)	(33.841.444)	Payment of interest and other financial charges
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		13.254.523	57.823.784	Net Cash Provided by (Used in) Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		657.382	501.695	Interest received
Perolehan aset tetap	9	(1.502.723)	(77.218)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		(845.341)	424.477	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek		-	(19.947.568)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(11.592.560)	(8.325.964)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran bunga utang bank		(10.333.021)	(17.947.787)	Payment of interest on bank loans
Perolehan liabilitas keuangan lainnya		-	100.000.000	Proceeds from other financial liabilities
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya		(27.176.972)	(129.166.667)	Payment of other financial liabilities
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pinjaman yang diperoleh dari pihak berelasi		-	788.767)	Receipt from (payment of) loan provided by related parties
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(49.102.553)	(74.599.219)	Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(36.693.371)	(16.350.958)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengklasifikasian kembali saldo aset lain-lain ke setara kas		465.000	-	Reclassification of other asset to cash equivalent
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		94.009.257	125.237.323	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	57.780.886	108.886.365	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 13 September 1999 dari Mulyoto, SH, notaris di Boyolali. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-1920HT.01.01.TH.2000 tanggal 10 Februari 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 26 Januari 2001, Tambahan No. 631.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang paling terakhir adalah berdasarkan Akta No. 98 tanggal 30 Juni 2015 dari Isyana Wisnuwardhani Sudjarwo, SH., MH, notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2015 tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik. Perubahan akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.-0951818 Tahun 2015 tanggal 14 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pertambangan dan perdagangan batubara, pembangunan pembangkit tenaga listrik dan mengelola dan mengusahakan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Pada tanggal 14 Oktober 2012, Perusahaan telah menandatangani Berita Acara *Commercial Operation Date* PLTU - Pangkalan Bun berkapasitas 2 x 7 MW untuk menjalankan kegiatan operasional pembangkit listrik.

PLTU Perusahaan berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan terletak di Sinarmas MSIG Tower Lt.9 Jl. Jenderal Sudirman Kav.21, Rt/Rw.10/01 Kel. Karet Kec. Setiabudi Jakarta Selatan - 12930.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Saibatama Internasional Mandiri, sedangkan entitas induk terakhir adalah PT Energi Sinar Banua.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 18 dated September 13, 1999 of Mulyoto, SH, a public notary in Boyolali. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-1920HT.01.01.TH.2000 dated February 10, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 26, 2001, Supplement No. 631.

The Company's Articles of Association had been amended several times, the latest of which is based on Notarial Deed No. 98 dated June 30, 2015 of Isyana Wisnuwardhani Sudjarwo, SH., MH, a public notary in Jakarta, regarding the regulation of Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 concerning the plan and implementation of shareholders' general meeting of a public company and POJK No. 33/POJK.04/2015 concerning directors and board of commissioners of a public company. The Deed of amendment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.-0951818 Tahun 2015 dated July 14, 2015.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in coal mining and trading, electricity power development and building and operating steam power plants. On October 14, 2012, the Company has signed the Minutes of the Commercial Operations Date of Steam Power Plant - Pangkalan Bun with capacity of 2 x 7 MW to commence its commercial power plant operations.

The Company's Steam Power Plants are located in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

The Company started its commercial operations in 2001. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Sinarmas MSIG Tower Lt.9 Jl. Jenderal Sudirman Kav.21, Rt/Rw.10/01 Kel. Karet Kec. Setiabudi Jakarta Selatan - 12930.

PT Saibatama Internasional Mandiri is the parent entity of the Company, while PT Energi Sinar Banua is its ultimate parent entity.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 31 Oktober 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2710/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 800.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 105 (Rupiah penuh) per saham, disertai insentif berupa Waran Seri I secara cuma-cuma.

Setiap lima (5) saham, melekat empat (4) Waran Seri I dimana pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (Rupiah penuh) per saham. Masa pelaksanaan waran dari tanggal 21 Mei 2002 sampai dengan tanggal 22 November 2004.

Pada tanggal 21 November 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Perusahaan, yang berdampak terhadap peningkatan jumlah efek, Perusahaan telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa penawaran umum terbatas sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- i. Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2997/PM/2003 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih dahulu maksimum 3.220.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (Rupiah penuh) per saham.

Setiap pemegang satu (1) saham Seri A (hasil *reverse stock*) berhak membeli 28 saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (Rupiah penuh) per saham.

Setiap pemegang dua puluh delapan (28) saham Seri B melekat delapan (8) Waran Seri II dan setiap pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Masa pelaksanaan mulai dari tanggal 21 Juni 2004 sampai dengan 8 Januari 2007.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of securities issued

On October 31, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), currently the Indonesia Financial Authority (OJK) in its Letter No. S-2710/PM/2001 for its Initial Public Offering (IPO) of 800,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an offering price of Rp 105 (full amount) per share with Series I Warrants attached free of charge.

For every five (5) shares, there are four (4) Series I Warrants attached which entitles the holder the right to purchase additional one (1) share for each warrant at an exercise price of Rp 125 (full amount) per share. The right can be exercised from May 21, 2002 until November 22, 2004.

On November 21, 2001, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

To increase the capital of the Company, which resulted to increased number of shares, the Company has conducted several corporate actions such as limited public offering rights issue, as described below:

- i. On December 5, 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-2997/PM/2003 from the Chairman of BAPEPAM, currently the Indonesian Financial Services Authority (OJK) for its Rights Issue I with maximum amount of 3,220,000,000 Series B shares with par value and offering price of Rp 100 (full amount) per share.

Every holder of one (1) Series A share (resulting from reverse stock split) has the right to purchase 28 Series B shares at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share.

For every holder of twenty eight (28) Series B shares, there are eight (8) Series II Warrants attached and every holder of one (1) warrant has the right to purchase one (1) Series B share at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share. The right can be exercised from June 21, 2004 until January 8, 2007.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

- ii. Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Surat No. S-877/BL/2012 untuk melakukan PUT II dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 4.709.810.634 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 500 (Rupiah penuh) per saham.

Setiap pemegang seratus sepuluh (110) saham berhak atas seratus dua puluh dua (122) saham baru HMETD, dimana setiap satu (1) HMETD berhak membeli sebanyak satu (1) saham baru yang ditawarkan. Masa pendaftaran pelaksanaan mulai dari tanggal 20 Desember 2012 sampai dengan 7 Januari 2013, dengan penjatahan pemesanan tambahan pada tanggal 10 Januari 2013.

c. Susunan pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Andri Cahyadi
Djoko Sumaryono
Edwin Pamimpin Situmorang

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur Independen
Direktur
Direktur

Benny Wirawansa
Pudjianto Gondosasmito
Sudarwanta
Erry Indriyana
Herman Fasikhin

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 136 dan 139 (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of securities issued (continued)

- ii. On December 5, 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-13877/BL/2012 from the Chairman of Bapepam - LK for its Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 4,709,810,634 Series B shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 500 (full amount) per share.

Every holder of one hundred and ten (110) shares has the right to one hundred and twenty-two (122) Preemptive Rights, and every holder of one (1) Preemptive Right has the right to purchase one (1) new share offered. The registration period starts on December 20, 2012 to January 7, 2013, and allotment of additional reservations on January 10, 2013.

c. Composition of the Company's management

Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Independent Director
Director
Director

Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company that have authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Company.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has approximately 136 and 139 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus Perusahaan (lanjutan)

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 01.08/SK/KOM/EEI/II/2014 tanggal 8 Januari 2014, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	Edwin Pamimpin Situmorang
Anggota	Arydhian B. Djamin
Anggota	Agustin Ekadjaja

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, *Corporate Secretary* dari Perusahaan adalah Wim Andrian.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2019.

e. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Composition of the Company's management (continued)

Audit Committee

Based on Company's Decision Letter of Board of Commissioners of No. 01.08/SK/KOM/EEI/II/2014 dated on January 8, 2014, the members of the Company's Audit Committee as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Chairman	Edwin Pamimpin Situmorang
Member	Arydhian B. Djamin
Member	Agustin Ekadjaja

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the *Corporate Secretary* of the Company is Wim Andrian.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on April 29, 2019.

e. The Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group structure are as follows:

Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination				
			2019	2018	2019	2018	
Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiary							
1. PT Energi Batubara Perdagangan/ Trading Indonesia (EBI)	Jakarta	2011	99,97%	99,97%	2.304.664.119	2.304.664.407	
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui EBI/ Indirectly owned subsidiaries through EBI							
1. PT Trans Lintas Segara (TLS)	Jasa pelayaran/ Shipping services	Kalimantan Selatan	2008	99,99%	99,99%	224.490.383	228.511.949
2. PT Korporindo Guna Bara (KGB)	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Kalimantan Selatan	2008	94,59%	94,59%	756.887.049	675.084.329
3. PT Sekti Rahayu Indah (SRI)	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Kalimantan Tengah	2012	51,40%	51,40%	10.134.774	10.135.981
4. PT Abe Jaya Perkasa (AJP)	Pertambangan/ Mining	Jakarta	Tahap pengembangan/ Pre-operating 2008	51,30%	51,30%	43.974.607	44.190.504
5. PT Dwi Guna Laksana (DGL)	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Kalimantan Selatan		51,93%	51,93%	1.552.761.416	1.467.488.622

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

				Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination			
	Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	2019	2018	2019	2018
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui DGL/ Indirectly owned subsidiaries through DGL							
1.	PT Truba Dewata Guna Prasada (TDGP)*	Jasa bongkar muat barang dari dan ke kapal/ Loading service from and to ship	Kalimantan Selatan	2009	-	-	-
2.	PT Usaha Kawan Bersama (UKB)	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Kalimantan Selatan	Tahap pengembangan/ Pre-operating	99,22%	99,22%	753.985.180
3.	PT Sinergi Laksana Bara Mas (SLBM)	Perdagangan Batubara / Coal Mining and trading	Jakarta	2018	99,99%	99,99%	247.475.668
							335.075.390

*) Tidak dikonsolidasi efektif pada 10 September 2018

*) Deconsolidated effective on September 10, 2018

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 10 September 2018 dari Yulia S.H, notaris di Jakarta, mengenai pengalihan saham TDGP yang dimiliki DGL kepada Tn. Benny Tjokrosaputro sebanyak 346.574.150 lembar saham atau 99,91% dari jumlah seluruh saham TDGP. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0243933 tanggal 18 September 2018. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

Based on Notarial Deed No. 28 dated September 10 2018 of Yulia S.H, a notary in Jakarta, DGL transferred its 346,574,150 shares or 99.91% of the total TDGP shares to Mr. Benny Tjokrosaputro. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.02-0243933 dated September 18, 2018. Further details are disclosed in Note 37.

f. Ijin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Ijin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut Grup adalah sebagai berikut:

f. Mining and Sea Freight Business Licenses

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, Mining and Sea Freight Business License of the Group are as follows:

No.	Surat keputusan/ Decree letter			Perijinan/ Licenses		Periode/ Period	Luas/ Area	Lokasi/ Location
	Nomor surat/ Number letter	Tanggal/ Date	Dikeluarkan oleh/ Issued by	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder			
1.	No.188.48/192/XII/2016	23 Desember/ December 23, 2016	Gubernur Kalimantan Selatan/ Governor of South Kalimantan	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Mining License Production Operating	EEI	19 Desember/ December 19, 2021	498.7 ha	Daerah Riam Adungan Kec. Kintap Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan
2.	No. 545/36-IUP.OP/DPE/2011	25 Oktober/ October 25, 2011	Bupati Tanah Laut/ Regent of Tanah Laut	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Mining License Production Operating	DGL	25 Oktober/ October 25, 2021	412.8 ha	Desa Jilatan Kec. Batu Ampar Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan
3.	No. 188.48/159/ BPTSP/II/2016	22 Januari/ January 22, 2016	Gubernur Kalimantan Selatan/ Governor of South Kalimantan	Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi/ Mining License Exploration	KGB	25 Mei/ May 25, 2017 (*)	285.8 ha	Kec. Hampang dan Kelumpang Hulu Kab. Kotabaru Kalimantan Selatan
4.	No. KP 129 Tahun 2014	11 Februari/ February 11, 2014	Kepala Dinas Perhubungan/ Head of Department of Transportation	Izin Operasional Pelabuhan Khusus Pertambangan/ Operational Special Port Mining License	EEI	11 Februari/ February 11, 2019	-	Desa Pandan Sari Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Ijin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut (lanjutan)

No.	Surat keputusan/ Decree letter			Perijinan/ Licenses		Periode/ Period	Luas/ Area	Lokasi/ Location
5.	No. 188.45/ 227/2012	24 Mei/ May 24, 2012	Bupati Barito Utara / Regent of Barito Utara	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Mining License	AJP	24 Mei/ May 24, 2032	3,467 ha	Desa Kandui dan Majangkan Kec. Gunung Timang Kab. Barito Utara Kalimatan Tengah
6.	No. B.XXXIV-529/AT.54	10 Oktober/ October 10, 2008	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation	Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut/ See Freight Business Licenses	TLS	Tidak terbatas/ Unlimited	-	Seluruh wilayah Negara Republik Indonesia
7.	No. 188.45/227/HUK-DISTAMBEN/2014	23 Juni/ June 23, 2014	Bupati Kotawaringin/ Regent of Kotawaringin	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Mining License	SRI	28 Desember/ December 28, 2023	2,659 ha	Dese Santilik & Satiung Kec. Mentaya Hulu Kab. Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah
8.	No. KP 725 Tahun 2013	19 Juli/ July 19, 2013	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation	Izin Operasional Khusus Pelabuhan/ Operational Special Port Mining License	DGL	19 Juli/ July 19, 2023	-	Dusun Muara Sei Rakin, Desa Pandansari, Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan
9	No. 436 Tahun 2015	21 April/ April 21, 2015	Bupati Banjar/ Regent of Banjar	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Mining License	UKB	21 April/ April 21, 2019	196.7 Ha	Karan Intan Banjar Kec. Karan Intan Kab. Banjar Kalimantan Selatan

(*) Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, izin operasional Eksplorasi Pertambangan dan Pelabuhan Khusus KGB masih dalam proses perpanjangan.

(*) Until the issuance of these consolidated financial statements, KGB is still in the process of extending the Operational Special Port Mining License and Exploration Mining License.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries (herein – after referred to as "the Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013).

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 39.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosures required by Amendments to PSAK No. 2 (2016) has been disclosed in Note 39.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- Rights arising from other contractual arrangements.*
- The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Instrumen keuangan

(i) Klasifikasi

Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman dan yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas keuangan lainnya, jaminan, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash on banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral and are not restricted.

d. Financial instruments

(i) Classification

Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, short-term investment, trade receivables, other receivables and other assets classified as loans and receivables.

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, dividends payable, accrued expenses, other financial liabilities, security deposit, long-term bank loans and finance lease payables classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban Bunga dan Keuangan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

(ii) Recognition and Measurement

Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

The related interest expense is recognized within "Interest and Other Financial Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

(v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

(v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

(vi) Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(vii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

(vi) Impairment of financial assets (continued)

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

(vii) Derecognition

Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

(vii) Derecognition (continued)

Financial assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Persediaan

Persediaan batubara dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode Pertama Masuk Pertama Keluar (*First In First Out/FIFO*). Biaya persediaan batubara mencakup harga pokok pembelian batu bara.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

f. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan dibebankan pada beban usaha ketika barang dan atau jasa yang diterima.

g. Aset tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	Tahun/ Years	
Prasarana jalan masuk	3.33%	30	Infrastructure of entrance road
Bangunan	5% - 10%	10 - 20	Buildings
PLTU - Pangkalan Bun	5%	20	Steam Power Plant - Pangkalan Bun
Pelabuhan	5%	20	Port
Peralatan produksi	6.25%	16	Factory equipment
Kapal dan tongkang	6.25%	16	Vessel and barge
Peralatan kantor	25%	4	Office equipment
Kendaraan	25%	4	Vehicles
Peralatan dan perabotan	12.4% - 25%	4 - 8	Furnitures and fixtures

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost of net realizable value. Cost is determined based on the First In First Out/FIFO method. The cost of coal inventories includes cost of purchase.

Allowance for inventory obsolescence and decline in values of inventories are provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

f. Prepaid expenses and advances

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Advances are payments for the procurement of goods and/or services which are charged to operations when the goods or services are received.

g. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

h. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Fixed assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

h. Provision

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Provisi (lanjutan)

Pengeluaran biaya lingkungan untuk reklamasi

Operasional Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014, dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laba rugi saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan.

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Beban murabahah diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Beban murabahah tangguhan diamortisasi secara proporsional dengan porsi utang murabahah. Beban murabahah tangguhan disajikan sebagai pengurang utang murabahah.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

i. Laba (rugi) per saham

Jumlah laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Provision (continued)

Environmental and reclamation expenditures

The operations of the Group had been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government according to Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia No. 7 Year 2014, by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to profit or loss as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures to be incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

Murabahah expense is recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Deferred murabahah charges are amortized proportionately with the portion of murabahah loan. Deferred murabahah charges are presented as deduction from murabahah loan.

Provisions are reviewed at each statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

i. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

i. Laba (rugi) per saham (lanjutan)

Laba (rugi) per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

j. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

k. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

l. Transaksi dalam mata uang asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kurs konversi yang digunakan masing-masing sebesar 14.244 dan Rp 14.481 (dalam Rupiah penuh) per USD 1.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Earnings (loss) per share (continued)

Diluted earnings (loss) per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

j. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

k. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

l. Foreign currency transactions and balances

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, exchange rates used are Rp 14,244 and Rp 14,481 (full Rupiah amount), respectively, per USD 1.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - iii. personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over Group; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - vii. a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Sebagai lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi total terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Transactions with related parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

n. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset in accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

As lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

o. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), penyesuaian harga dan denda keterlambatan.

Penjualan batubara dan pendapatan PLTU diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan PLTU diakui ketika listrik yang dihasilkan telah dikirimkan ke pelanggan.

Pendapatan yang berasal dari jasa pelabuhan dan jasa pemecah, muat dan angkut diakui ketika jasa diberikan.

Pendapatan yang berasal dari jasa sewa kapal diakui ketika jasa diberikan.

Pendapatan yang berasal dari jasa pemasaran diakui ketika jasa diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Employee benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

q. Revenues and expenses recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax (VAT), adjustment of price and late charge.

Coal sales and revenue from steam power plant are recognized as revenue when risks and rewards of ownership are transferred to the customer.

Revenue from steam power plant are recognized when the electricity output is delivered to the customers.

Revenue from port, crushing, loading and barging services are recognized when services are rendered.

Revenue from vessel for charter hire services are recognized when services are rendered.

Revenue from marketing services are recognized when services are rendered.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Revenues and expenses recognition (continued)

Expenses are recognized when these are incurred (*accrual basis*).

r. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

s. Informasi segmen

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Group dieliminasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

s. Segment information

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group assesses specifically at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang.

Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasi terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang.

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements (continued)

Allowance for impairment of trade receivables (continued)

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used. Further details are disclosed in Notes 5 and 6.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future.

Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories

The Group provides allowance for impairment losses of inventories based on estimates that there are no future use of the inventory, or there is a possibility of inventories obsolescence.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 9.

Imbalan kerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 19.

Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi fiskal dapat digunakan.

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2 and 9.

Employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2 and 19.

Income tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki rugi fiskal kumulatif masing-masing sebesar Rp 1.368.679.023 dan Rp 1.327.993.386. Grup, kecuali DGL, tidak mengakui aset pajak tangguhan dari pengurangan beda temporer dan rugi fiskal pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Cadangan biaya reklamasi

Grup mengevaluasi jumlah beban cadangan reklamasi setiap tahun. Kebijakan manajemen adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, beban cadangan reklamasi diungkapkan pada Catatan 20.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Kas	105.123	147.226
Bank		
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	46.349.873	72.867.980
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.769.994	20.177.900
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	247.602	381.892
PT Bank DKI	-	112.630
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.089	11.191
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.540	2.633
PT Bank Mayapada International Tbk	1.458	1.724
Sub total	57.382.556	93.555.950
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	293.207	298.913
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	7.168
Sub total	293.207	306.081
Total	57.780.886	94.009.257

Suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Bank		
Rupiah	1,00%	2,00%
Dolar Amerika Serikat	0,03%	0,03%

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets (lanjutan)

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group has accumulated fiscal losses amounting to Rp 1,368,679,023, Rp 1,327,993,386, respectively. The Group, except DGL, did not recognize the deferred tax assets from deductible temporary differences and fiscal losses as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

Reserve for reclamation cost

The Group evaluates the amount of reserve for reclamation cost each year. Management policy is to meet and where possible exceed the requirements prescribed by regulations issued by the Government, according to Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesian No. 7 Year 2014.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the reserve for reclamation cost is disclosed in Note 20.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of:

Cash on hand	
Cash in banks	
Third parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mayapada International Tbk	
Sub total	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Sub total	
Total	

Interest rate per annum are as follows:

Bank	
Rupiah	
US Dollar	

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tidak ada kas pada bank yang dimiliki oleh pihak berelasi.

Berdasarkan pendapat manajemen, tidak terdapat pembatasan kas dan bank Grup. Kas pada Bank dapat ditarik setiap saat.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT PLN (Persero)	318.258.601	290.006.366
PT Borneo Inter Aero	196.942.015	196.942.015
PT Bukit Intan Sedjati International	149.378.379	149.378.379
PT Permata Bintang Borneo	136.373.960	136.373.960
PT PLN Batubara	64.150.947	95.820.659
PT Sumber Suryadaya Prima	35.626.603	72.172.842
PT Borneo Guna Laksana	32.331.983	32.331.983
PT Kalimantan Prima Persada	22.107.137	22.107.137
PT Trans Jaya Perkasa	19.035.319	19.035.319
PT Rian Pratama Mandiri	8.556.050	8.556.050
PT PLN (Persero) Wilayah KalSelTeng	4.550.203	1.441.236
PT Indomarta Multi Mining	4.334.348	4.334.348
PT Oktasan Baruna Persada	3.826.969	3.826.969
PT Milta Lintas Samudera	3.340.473	3.340.473
PT Mitra Hasrat Bersama	3.070.830	3.070.830
PT Berau Coal	2.792.837	6.987.515
PT Baskara Sinar Sakti	2.630.048	2.630.048
PT Mitra Cipta Multi Sukses	2.383.066	2.383.066
PT Cipta Prima Energi Indonesia	2.184.793	2.184.793
PT Cahaya Marhan Naya	1.639.835	1.639.835
PT Rukuy Jaya Abadi	1.387.500	1.387.500
CV Mitra Bumi Sejahtera	1.322.112	1.322.112
PT Pelayaran Sayusan Bahari	1.200.000	1.200.000
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	6.561.337	6.520.079
Total	1.023.985.345	1.064.993.514
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(227.101.786)	(227.101.786)
Neto	796.883.559	837.891.728

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Belum jatuh tempo	4.645.580	81.737.255
Jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	200.934.938	137.868.510
31 sampai 60 hari	203.748.986	193.958.125
61 sampai 90 hari	19.864.219	71.531.064
Lebih dari 90 hari	594.791.622	579.898.560
Total	1.023.985.345	1.064.993.514

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

There are no cash in banks held with related parties.

Based on management's opinion, there are no restrictions on the use of the Group's cash on hand and in banks. Cash in banks can be withdrawn at anytime.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT PLN (Persero)	318.258.601	290.006.366	PT PLN (Persero)
PT Borneo Inter Aero	196.942.015	196.942.015	PT Borneo Inter Aero
PT Bukit Intan Sedjati International	149.378.379	149.378.379	PT Bukit Intan Sedjati International
PT Permata Bintang Borneo	136.373.960	136.373.960	PT Permata Bintang Borneo
PT PLN Batubara	64.150.947	95.820.659	PT PLN Batubara
PT Sumber Suryadaya Prima	35.626.603	72.172.842	PT Sumber Suryadaya Prima
PT Borneo Guna Laksana	32.331.983	32.331.983	PT Borneo Guna Laksana
PT Kalimantan Prima Persada	22.107.137	22.107.137	PT Kalimantan Prima Persada
PT Trans Jaya Perkasa	19.035.319	19.035.319	PT Trans Jaya Perkasa
PT Rian Pratama Mandiri	8.556.050	8.556.050	PT Rian Pratama Mandiri
PT PLN (Persero) Wilayah KalSelTeng	4.550.203	1.441.236	PT PLN (Persero) Wilayah KalSelTeng
PT Indomarta Multi Mining	4.334.348	4.334.348	PT Indomarta Multi Mining
PT Oktasan Baruna Persada	3.826.969	3.826.969	PT Oktasan Baruna Persada
PT Milta Lintas Samudera	3.340.473	3.340.473	PT Milta Lintas Samudera
PT Mitra Hasrat Bersama	3.070.830	3.070.830	PT Mitra Hasrat Bersama
PT Berau Coal	2.792.837	6.987.515	PT Berau Coal
PT Baskara Sinar Sakti	2.630.048	2.630.048	PT Baskara Sinar Sakti
PT Mitra Cipta Multi Sukses	2.383.066	2.383.066	PT Mitra Cipta Multi Sukses
PT Cipta Prima Energi Indonesia	2.184.793	2.184.793	PT Cipta Prima Energi Indonesia
PT Cahaya Marhan Naya	1.639.835	1.639.835	PT Cahaya Marhan Naya
PT Rukuy Jaya Abadi	1.387.500	1.387.500	PT Rukuy Jaya Abadi
CV Mitra Bumi Sejahtera	1.322.112	1.322.112	CV Mitra Bumi Sejahtera
PT Pelayaran Sayusan Bahari	1.200.000	1.200.000	PT Pelayaran Sayusan Bahari
Others (less Rp1,000,000)	6.561.337	6.520.079	Others (less Rp1,000,000)
Total	1.023.985.345	1.064.993.514	Total
Dikurangi : Allowance for impairment losses	(227.101.786)	(227.101.786)	Less : Allowance for impairment losses
Net	796.883.559	837.891.728	Net

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Belum jatuh tempo	4.645.580	81.737.255	Current
Jatuh tempo			Past due
1 to 30 days	200.934.938	137.868.510	1 to 30 days
31 to 90 days	203.748.986	193.958.125	31 to 90 days
61 to 90 days	19.864.219	71.531.064	61 to 90 days
More than 90 days	594.791.622	579.898.560	More than 90 days
Total	1.023.985.345	1.064.993.514	Total

The movements in allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Saldo awal	227.101.786
Cadangan selama tahun berjalan	
Pemulihan	-
Penjualan entitas anak (Catatan 37)	-
Saldo akhir	227.101.786

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha PT PLN (Persero) Wilayah KalSelTeng dan piutang atas penjualan batu bara digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan DGL dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan dalam transaksi anjak piutang (with recourse). Pengungkapan lebih lanjut dijelaskan pada Catatan 16.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 24)	146.945.708
Pihak ketiga	
PT Banua Konstruksi Nusantara	234.215.000
PT Truba Dewata Guna Prasada	74.518.148
PT Multi Guna Laksana	11.657.523
PT Trans Jaya Perkasa	7.414.331
PT Cipta Prima Energi Indonesia	7.408.483
CV Sami Jaya	6.543.523
PT Cipta Prima Power	3.075.019
PT Multi Bara Persada	2.036.669
PT Permata Bintang Borneo	1.589.988
PT Daya Guna Laksana	1.497.873
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	10.336.400
Total	360.292.957
Dikurangi :	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(130.048.444)
	<u>230.244.513</u>
Neto	377.190.221

Piutang dari PT Banua Konstruksi Nusantara merupakan reklasifikasi investasi jangka pendek yang telah dicadangkan sebesar Rp 13.250.000 pada 31 Maret 2019.

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Piutang lain-lain PT Banua Konstruksi Nusantara belum dikenakan tingkat suku bunga tertentu, jatuh tempo, jaminan, batasan-batasan dan syarat penting lainnya.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
364.691.399		Beginning balance
121.789.165		Provision during the year
(24.330.727)		Reversal
(235.048.051)		Disposal of subsidiary (Note 37)
227.101.786	227.101.786	Ending balance

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

Trade receivables from PT PLN (Persero) Wilayah KalSelTeng and receivable from coal sales are used as collateral for loans obtained by the Company and DGL from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

Trade receivables are used as collateral in factoring transactions (with recourse). Further details are disclosed in Note 16.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
146.945.708	146.945.708	Related parties (Note 24)
		Third parties
		PT Banua Konstruksi Nusantara
		PT Truba Dewata Guna Prasada
		PT Multi Guna Laksana
		PT Trans Jaya Perkasa
		PT Cipta Prima Energi Indonesia
		CV Sami Jaya
		PT Cipta Prima Power
		PT Multi Bara Persada
		PT Permata Bintang Borneo
		PT Daya Guna Laksana
		Others (less Rp1,000,000)
		Total
		Less :
		Allowance for impairment losses
		Net

Receivable from PT Banua Konstruksi Nusantara represents reclassified short-term investment which has been provided with allowance of Rp 13,250,000 as of March 31, 2019.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, other receivable from PT Banua Konstruksi Nusantara does not bear interest have no repayment date, guarantee, restriction and other significant conditions.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain diatas, selain PT Banua Konstruksi Nusantara, memiliki umur piutang lebih dari 90 hari.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Saldo awal	127.048.444
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 31)	3.000.000
Penjualan entitas anak (Catatan 37)	-
Neto	130.048.444

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan batubara masing-masing sebesar Rp 82.863.252 dan Rp 70.516.619 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Total persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp 442.701.482 dan Rp 272.373.663 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan lainnya kepada PT Adira Insurance melalui agen broker PT Kali Besar Raya Utama, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 750.000 untuk 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen meyakini bahwa tidak ada pembentukan cadangan persediaan usang dan kerugian penurunan nilai persediaan yang dibutuhkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan DGL dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

The above other receivables, except PT Banua Konstruksi Nusantara, are aged more than 90 days.

The movements in allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	7.970.599	Beginning balance
	120.497.729	Provision during the year (Note 31)
	(1.419.884)	Disposal of subsidiary (Note 37)
	127.048.444	Net

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, management is of the opinion that the allowance is adequate to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

7. INVENTORIES

This account represents coal inventories of Rp 82,863,252 and Rp 70,516,619 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Total inventories charged to cost of revenues amounted to Rp 442,701,482 dan Rp 272,373,663 for the periods ended March 31, 2019 and 2018, respectively.

The Group's inventories were insured against losses from fire and other risks, with PT Adira Insurance through broker agent PT Kali Besar Raya Utama, third parties, with total coverage of US\$ 750,000 as of March 31, 2019 and December 31, 2018 which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories, the management is of the opinion that as of March 31, 2019 and December 31, 2018, the management believes that no allowance for obsolescence and impairment losses of inventories is necessary.

Certain inventories are used as collateral for loans obtained by the Company and DGL from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Biaya dibayar di muka</u>		
Pencatatan tahunan saham	538.501	-
Asuransi	192.856	292.431
Sewa	111.296	160.659
	842.653	453.090
<u>Uang muka-pihak ketiga</u>		
Pembelian batu bara	334.479.741	332.823.649
Transportasi dan pengangkutan	20.097.662	20.142.017
Operasional kantor	615.728	595.553
Uang muka pembelian aset	-	3.868
Lain-lain	128.060.243	136.072.814
	483.253.374	489.637.901
Total	484.096.027	490.090.991

Pada tahun 2018, berdasarkan penelaahan manajemen, SRI dan DGL memutuskan untuk melakukan penghapusan uang muka pembelian tanah masing-masing sebesar Rp 1.068.000 dan Rp 7.613.547.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan sehingga berdasarkan pertimbangan tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

<u>Prepaid expenses</u>
Annual listing of shares
Insurance
Rent
<u>Advance payments-third parties</u>
Purchases of coal
Transportation and freight
Office operational
Advance payment of assets
Others

In 2018, based on the management's review, SRI and DGL decided to direct write-off advances for purchase of land amounted to Rp 1,068,000 and Rp 7,613,547, respectively.

Management believes that all advance payments are recoverable, therefore no provision for impairment losses is considered necessary as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consists of:

	31 Maret / March 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjualan Entitas anak/ Disposal of Subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	124.897.333	-	-	-	-	124.897.333
Prasarana jalan masuk	112.204.242	-	-	-	-	112.204.242
Bangunan	6.632.159	-	-	-	-	6.632.159
PLTU - Pangkalan Bun	274.195.540	-	-	-	-	274.195.540
Pelabuhan	90.117.230	-	-	-	-	90.117.230
Peralatan produksi	38.372.420	-	-	-	-	38.372.420
Peralatan kantor	5.590.534	71.606	-	-	-	5.662.140
Kendaraan	10.116.026	-	-	-	-	10.116.026
Peralatan dan perabotan	767.236	-	-	-	-	767.236
Aset dalam penyelesaian	37.834.996	1.431.117	-	-	-	39.266.113
Total Biaya Perolehan	700.727.716	1.502.723	-	-	-	702.230.439
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Prasarana jalan masuk	30.055.951	924.369	-	-	-	30.980.320
Bangunan	4.548.833	80.414	-	-	-	4.629.247
PLTU - Pangkalan Bun	99.107.404	3.427.444	-	-	-	102.534.848
Pelabuhan	69.087.992	1.126.465	-	-	-	70.214.457
Peralatan produksi	37.167.480	54.957	-	-	-	37.222.437
Peralatan kantor	4.820.993	71.079	-	-	-	4.892.072
Kendaraan	9.299.396	106.208	-	-	-	9.405.604
Peralatan dan perabotan	420.400	21.681	-	-	-	442.081
Total Akumulasi Penyusutan	254.508.449	5.812.617	-	-	-	260.321.066
<u>Akumulasi penurunan nilai</u>						<u>Accumulated impairment</u>
Aset dalam penyelesaian	37.259.916	-	-	-	-	37.259.916
Nilai Buku Bersih	408.959.351					404.649.457

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/ December 31, 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjualan Entitas anak/ Disposal of Subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						Cost
Tanah	125.958.753	-	-	-	1.061.420	124.897.333
Prasarana jalan masuk	113.155.980	-	-	-	951.738	112.204.242
Bangunan	6.920.639	-	-	-	288.480	6.632.159
PLTU - Pangkalan Bun	274.195.540	-	-	-	-	274.195.540
Pelabuhan	138.489.137	-	-	-	48.371.907	90.117.230
Peralatan produksi	36.824.840	664.180	-	883.400	-	38.372.420
Kapal dan tongkang	1.058.400	-	-	(1.058.400)	-	-
Peralatan kantor	5.096.343	494.191	-	-	-	5.590.534
Kendaraan	11.816.026	-	1.700.000	-	-	10.116.026
Peralatan dan perabotan	867.236	-	-	175.000	275.000	767.236
Aset dalam penyelesaian	37.259.917	575.079	-	-	-	37.834.996
Total Biaya Perolehan	751.642.811	1.733.450	1.700.000	-	50.948.545	700.727.716
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana jalan masuk	27.292.128	3.715.562	-	-	951.739	30.059.551
Bangunan	4.227.178	321.655	-	-	-	4.548.833
PLTU - Pangkalan Bun	85.686.106	13.709.777	-	-	288.479	99.107.404
Pelabuhan	80.528.775	6.118.259	-	-	17.559.042	69.087.992
Peralatan produksi	36.710.223	103.055	-	354.202	-	37.167.480
Kapal dan tongkang	396.902	132.300	-	(529.202)	-	-
Peralatan kantor	4.284.931	535.062	-	1.000	-	4.820.993
Kendaraan	10.283.835	792.646	1.700.000	175.000	252.085	9.299.396
Peralatan dan perabotan	334.676	86.724	-	(1.000)	-	420.400
Total Akumulasi Penyusutan	249.744.754	25.515.040	1.700.000	-	19.051.345	254.508.449
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment
Aset dalam penyelesaian	-	37.259.916	-	-	-	37.259.916
Nilai Buku Bersih	501.898.057					408.959.351
						Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Beban pokok pendapatan (catatan 28)	4.575.790	3.501.667	Cost of revenue (note 28)
Beban usaha (catatan 29)	1.236.827	3.159.405	Operating expenses (note 29)
Total	5.812.617	6.661.072	Total

Grup memiliki tanah dengan Hak milik dan Hak Guna Bangunan berlokasi di Kalimantan Selatan, dengan luas 1.504.074 meter persegi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

The Group has land under property right and ownership rights to use with a total area of 1,504,074 square meters located in South Kalimantan. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap tertentu milik Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11).

The Group's certain fixed assets are pledged as collateral to bank loans (Note 11).

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan jalan khusus angkutan batubara yang sedang dibangun SRI dan AJP (Entitas Anak), yang berlokasi di Desa Santilik, Desa Santiung dan Desa Kandui, Kecamatan Mentaya Hulu dan Gunung Timang, Kalimantan Tengah, masing-masing sebesar Rp 33.162.000 dan Rp 4.097.917 dengan tingkat penyelesaian masing-masing sebesar 1% dan 6,6% pada tanggal 31 Maret 2019

Construction in progress represents construction of a special road transport of coal coal that is being built by SRI and AJP (Subsidiaries), located in Santilik, Santiung and Kandui village, Mentaya Hulu and Gunung Timang, Central Kalimantan amounting to Rp 33,162,000 and Rp 4,097,917, respectively, with percentage of completion of 1% and 6.6% as of Maret 31, 2019.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pembangunan jalan khusus telah berhenti sejak 2013. Pada 2018, berdasarkan tinjauan manajemen, SRI dan AJP telah memutuskan untuk melakukan penurunan nilai terhadap aset tersebut secara penuh karena entitas anak percaya bahwa nilai yang dapat dipulihkan aset tersebut sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2018. Kerugian penurunan nilai sebesar Rp 37.259.917 dibebankan pada beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap semua risiko dan lainnya kepada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 387.087.572 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap, kecuali aset dalam penyelesaian, pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki aset-aset yang sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 49.275.340 dan Rp 48.754.958 pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

10. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Deposito berjangka	20.000.000
Uang muka	327.777.121
Total	347.777.121

Deposito berjangka tertentu di bank BRI digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 suku bunga deposito berjangka per tahun masing-masing sebesar 6,5% dan 6%.

Uang muka terdiri dari Rp 205.842.498 untuk proyek prasarana PLTU Rengat dan Tembilahan yang mana berkaitan dengan perjanjian yang telah dihentikan oleh PT PLN (Persero) dan Rp 121.934.623 untuk perjanjian konstruksi pembangkit listrik (Catatan 33a, 33b, 33c dan 33d).

9. FIXED ASSETS (continued)

The construction of the special road has stopped since 2013. In 2018, based on the management's review, SRI and AJP have decided to impair such assets in full as the subsidiaries believe that such assets have nil recoverable values as of December 31, 2018. Impairment losses amounted to Rp 37,259,917 was charged to other expense for the year ended December 31, 2018.

Fixed assets, except land, are covered by all risk and others with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), a third party, with coverage of Rp 387,087,572 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that there is no impairment in value of fixed assets, except for construction in progress, as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group had assets which were fully depreciated but still used to support the Group's operations. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 49,275,340 Rp 48,754,958 as of March 31, 2019 and December 31, 2018 respectively.

10. OTHER ASSETS

The details of other assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	20.465.000	Time deposits
	327.777.121	Advances
Total	348.242.121	Total

Certain time deposits is pledged as collateral for bank loan (Note 11).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, time deposits interest rate per annum is 6.5% and 6%, respectively.

Advances consist of Rp 205,842,498 for Steam Power Plants Rengat and Tembilan which the related agreements have been terminated by PT PLN (Persero) and Rp 121,934,623 for power plant construction agreement (Notes 33a, 33b, 33c, and 33d)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK

Akun ini merupakan utang bank jangka panjang, yaitu:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	349.072.292	360.664.852	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	(4.607.331)	(5.532.331)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	344.464.961	355.132.521	Long-term portion

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 6 tanggal 2 Oktober 2012 antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi II dengan fasilitas menurun sebesar Rp 111.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembangunan PLTU Tembilahan. Jangka waktu fasilitas masing-masing 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal 2 Oktober 2012 (termasuk *grace period* selama 24 bulan). Berdasarkan addendum II Perjanjian Kredit Investasi II No. 06 tanggal 9 Juni 2015, jangka waktu fasilitas masing-masing 84 (delapan puluh empat) bulan (termasuk *grace period* selama 24 bulan) sejak tanggal penandatanganan perjanjian restrukturisasi kredit.

Kredit Investasi I

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 5 tanggal 2 Oktober 2012 antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi I (KI I) yang digunakan untuk pendanaan atas investasi pembangunan PLTU Rengat. Berdasarkan addendum II Kredit Investasi I No. 05 tanggal 9 Juni 2015, jangka waktu seluruh fasilitas masing-masing 84 (delapan puluh empat) bulan (termasuk *grace period* selama 24 bulan) sejak tanggal penandatanganan perjanjian restrukturisasi kredit dan dikenakan suku bunga 12%.

Kredit Investasi II

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi II (KI II) yang didokumentasikan dengan akta No. 6 tanggal 2 Oktober 2012 antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Perusahaan telah memperoleh Fasilitas Kredit Investasi II dengan fasilitas menurun dengan jumlah plafond sebesar Rp 111.000.000. Fasilitas ini terdiri dari:

- Kredit Investasi II (KI II) sebesar Rp 100.000.000, *interchangeable* dengan Kredit Investasi Penangguhan Jaminan Import II sebesar ekuivalen Rp 73.500.000
- Interest During Construction* II (IDC II) sebesar Rp 11.000.000

11. BANK LOANS

This account represents long-term bank loans as follows:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Company

Based on the Deeds of Credit Investment No. 6 Based on dated October 2, 2012 between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., the Company obtained Credit Investing Facilities II (non-revolving loan) amounting to Rp 111,000,000 used to finance the Construction of Steam Power Plant Tembilahan. The term of both facilities is 84 (eighty-four) months starting from October 2, 2012 (including grace periods 24 months). Based on addendum II Agreement of Credit Investing Facilities II No. 06 dated June 9, 2015. The term of both facilities is 84 (eighty-four) months (including grace periods 24 months) starting from date of signing of credit restructuring agreement.

Investment Credit I

Based on Credit Investment Deed No. 5 dated October 2, 2012 between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company has obtained Credit Investing Facilities I (KI I) which shall be used to finance the Construction of Rengat Steam Power Plant. Based on addendum II on Agreement of Credit Investing Facilities I, with deed No. 05 dated June 9, 2015, the term of both facilities is 84 (eighty-four) months (including grace periods 24 months) starting from date of signing of credit restructuring agreement and bear an annual interest rate of 12%.

Investment Credit II

Based on Investment Credit Agreement II (KI II) documented by deed no. 6 dated October 2, 2012 between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., The Company has obtained Investment Credit II Facility, with a decreasing facility and a total ceiling of Rp 111,000,000. This facility consists of:

- Investment Credit II (KI II) amounting to Rp 100,000,000, and interchangeable with Investment Credit - Deferral on Import Guarantee II, equivalent to Rp 73,500,000
- Interest During Construction (IDC II), amounted to Rp 11,000,000

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kredit Investasi II (lanjutan)

Kedua fasilitas pinjaman ini untuk digunakan sebagai pembiayaan pembangunan PLTU Tembilahan. Jangka waktu fasilitas masing-masing 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal 2 Oktober 2012 (termasuk grace period selama 24 bulan) dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 12%. Berdasarkan addendum II yang didokumentasikan notaris Vestina Ria Kartika S.H, M.H. dengan akta Perjanjian Kredit Investasi II No. 06 tanggal 9 Juni 2015, jangka waktu masing-masing fasilitas telah diperpanjang menjadi selama 84 (delapan puluh empat) bulan (termasuk grace period selama 24 bulan), sejak tanggal penandatanganan perjanjian restrukturisasi kredit pada 9 Juni 2015.

Fasilitas Kredit Investasi II dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- a. Fidusia piutang atas tagihan PPA (Power Purchase Agreement) kepada:
 - PLTU Rengat sebesar Rp 122.642.000
 - PLTU Tembilahan sebesar Rp 122.642.000
 - PLTU Pangkalan Bun sebesar Rp 116.849.000
- b. Fidusia Persediaan dengan nilai pengikatan atas masing-masing proyek sebesar:
 - PLTU Rengat sebesar Rp 19.070.000
 - PLTU Tembilahan sebesar Rp 19.070.000
 - PLTU Pangkalan Bun sebesar Rp 12.000.000
- c. Aset Tetap, berupa:
 - (i) Tanah dan bangunan yang dibuktikan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01/Desa Pulau Palas seluas 39.284 m² terletak di Desa Pulau Palas Kec. Tembilahan Hulu Kab. Indragiri, Riau, atas nama Perusahaan dengan hak pertanggungan tingkat pertama dengan nilai pembebanan sebesar Rp 35.117.000
 - (ii) Fidusia atas seluruh mesin, peralatan instalasi pembangkit listrik untuk PLTU Tembilahan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 134.972.000.
 - (iii) Tanah dan bangunan yang dibuktikan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 523/Desa Pulau Gelang seluas 53.761 m² terletak di Desa Pulau Gelang Kec. Rengat, Kab. Indragiri Hulu, Riau, atas nama Perusahaan dengan hak pertanggungan tingkat pertama dengan nilai pembebanan sebesar Rp 35.105.000.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Company (continued)

Investment Credit II (continued)

These two loan facilities are used to finance the construction of Tembilahan Steam Power Plant. The facility period is 84 (eighty four) months from October 2, 2012 (including grace period for 24 months) and bear an annual interest rate of 12%. Based on the addendum II documented by the notary Vestina Ria Kartika S.H, M.H. with deed of Investment Credit Agreement II No. 06 dated June 9, 2015, the period of each facility has been extended to 84 (eighty four) months (including grace period for 24 months), starting from the date of credit restructuring agreement signing on June 9, 2015.

Investment Credit Facility II is secured by collateral as follows:

- a. Fiduciary of accounts receivable on PPA (Power Purchase Agreement) to:
 - Rengat Steam Power Plant, amounting to Rp 122,642,000
 - Tembilahan Steam Power Plant, amounting to Rp 122,642,000
 - PLTU Pangkalan Bun, amounting to Rp 116,849,000
- b. Fiduciary of inventories with binding value of each project amounted to:
 - Rengat Steam Power Plant, amounting to Rp 19,070,000
 - Tembilahan Steam Power Plant, amounting to Rp 19,070,000
 - Pangkalan Bun Power Plant, amounting to Rp 12,000,000
- c. Fixed Assets, which consists of:
 - (i) Land and building as evidenced by Building Rights Certificate No. 01 / Desa Pulau Palas with an area coverage of 39,284m² located in the village of Pulau Palas Kec. Tembilahan Hulu Kab. Indragiri, Riau, with entitlement to the Company. Used as a binding document is The rank 1 mortgage amounting to Rp 35,117,000
 - (ii) Fiduciary over all machinery, power plant installation equipment for Tembilahan steam power plant with value amounting to Rp 134,972,000.
 - (iii) Land and building as evidenced by Building Rights Certificate No. 523 / Desa Pulau Brelang with an area of 53,761 m² located in the Village of Pulau Gelang Kec. Rengat, Kab. Indragiri Hulu, Riau, with entitlement to the Company. Used as a binding document is a rank 1 mortgage amounting to Rp 35,117,000.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kredit Investasi II (lanjutan)

d. Aset Tetap, berupa:

- (iv) Tanah yang dibuktikan dengan sertifikat Hak Milik nomor 850, 851 dan 852 yang masing-masing seluas 2.665 m², 4.730 m² dan 3.412 m² seluruhnya terletak di Desa Sungai Kapitan Kec. Kumai Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, dengan hak pertanggungan tingkat pertama dengan nilai pembebanan sebesar Rp45.993.000, atas nama Haji Nurdin Ramli, yang didapat dan dimiliki oleh Perusahaan berdasarkan:

- Akta Pelepasan Hak Tanah tertanggal 21 Juli 2004 No. 42 yang dibuat oleh Eko Soemarmo, S.H., notaris di Pangkalan Bun.
- Akta Pengikatan Jual Beli pada tanggal 18 April 2008 No. 88 oleh H. Nurhadi S.H., notaris di Kotawaringin Barat.

Terhitung sejak tanggal 14 Desember 2012 sertifikat Hak milik No. 850, 851 dan 852 atas nama Haji Nurdin Ramli tersebut diatas telah berubah menjadi sertifikat Hak Guna Bangunan No. 16, 17 dan 18 atas nama Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 1.124.917.

Kredit Investasi III

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi III (KI III) yang didokumentasikan dengan akta No. 7 tanggal 2 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dalam bentuk kredit investasi dengan plafon maksimum sebesar Rp 85.543.000. Pinjaman ini untuk digunakan sebagai pembiayaan konstruksi PLTU Pangkalan Bun dan pelunasan utang bank Perusahaan pada PT CIMB Niaga Tbk – unit syariah. Berdasarkan addendum I Perjanjian Kredit Investasi III No. 07 tanggal 9 Juni 2015, jangka waktu dari fasilitas adalah 69 (enam puluh sembilan) bulan sejak addendum I perjanjian kredit, atau maksimum hingga bulan Februari tahun 2021 dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 12%.

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain:

- (a) Wajib berbankir pada kreditur dengan menyalurkan transaksi keuangan melalui rekening di Bank sehingga mutasinya aktif.
- (b) Wajib berbankir pada kreditur dengan menggunakan jasa-jasa perbankan yang terdapat di Bank.

Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 10.150.390.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Company (continued)

Investment Credit II (continued)

d. Fixed Assets, which consists of:

- (iv) Land evidenced by the Freehold Title certificate number 850, 851 and 852 of 2,665 m², 4,730 m² and 3,412 m², each respectively located in Sungai Kapitan Village Kumai, West Kotawaringin, Central Kalimantan, with a first rank mortgage amounting to Rp45,993,000, and with initial entitlement to Haji Nurdin Ramli, until acquired and held by the Company based on:

- Deed of Land Rights Release dated 21 July 2004 42 made by Eko Soemarmo, S.H., a notary in Pangkalan Bun.

- Deed of Sale and Purchase Agreement on April 18, 2008 88 by H. Nurhadi S.H., a notary in Kotawaringin Barat.

As of December 14, 2012, Freeholding title No. 850, 851 and 852 previously entitled to Haji Nurdin Ramli as mentioned above, have been changed to certificate of Right of Building Right. 16, 17 and 18 with entitlement to the Company.

As of March 31, 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 1,124,917.

Investment Credit III

Based on the Investment Credit Agreement III (KI III) documented in deed no. 7 dated October 2, 2012, the Company has obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., In the form of investment credit with a maximum plafond of Rp 85,543,000. The loan shall be used to finance the construction of the Pangkalan Bun Steam Power Plant and also to settle the Company debt obligation to PT CIMB Niaga Tbk - sharia unit. Based on the addendum I of Investment Credit III Agreement No. 07 dated June 9, 2015, the term of the facility is 69 (sixty nine) months since the addendum I of credit agreement, or until February of 2021 and bear an annual interest rate of 12%.

In the loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, certain restrictions which must be fulfilled by the Company includes:

- (a) Use the Bank as a primary banking services and channels Company financial transaction through the Bank to keep account mutation active.
- (b) Use the Bank as a primary banking services that available at the Bank.

As of March 31, 2019, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 10,150,390.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Menurun *Credit Overcomst III*

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Menurun *Credit Overcomst III* yang didokumentasikan dalam Akta No. 10 tanggal 2 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dalam bentuk fasilitas modal kerja dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 2.500.000.

Fasilitas ini merupakan pengambilalihan utang bank Perusahaan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu fasilitas masing-masing 69 (enam puluh sembilan) bulan sejak penandatanganan akad kredit. Pinjaman ini telah selesai dan dibayar penuh pada bulan Agustus 2017.

Entitas Anak (DGL)

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan dan Penambahan Maksimum Kredit Modal Kerja *Withdrawal Approval* tanggal 10 Mei 2010, yang didokumentasikan oleh notaris Eddy Muljanto, SH., PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL) (Entitas anak) memperoleh fasilitas kredit modal kerja *withdrawal approval 2 (KMK W/A 2)* senilai Rp 348.000.000. Sebelumnya, DGL telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja yaitu *withdrawal approval 1 (KMK W/A 1)* senilai Rp 195.000.000 sehingga jumlah fasilitas maksimum kredit modal kerja DGL menjadi Rp 543.000.000. Kedua fasilitas ini jatuh tempo pada 9 Mei 2011.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir *Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja Withdrawal With Approval*, Kredit Modal Kerja dan Bank Garansi tanggal 6 Februari 2017 yang didokumentasikan oleh Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, sesuai dengan perjanjian tersebut fasilitas yang dimiliki oleh DGL sebagai berikut:

- Terdapat pergantian nama fasilitas kredit dari semula KMK W/A menjadi Kredit Modal Kerja Restrukturisasi (KMK Restrukturisasi). Berdasarkan perjanjian, Plafon pinjaman mengalami perubahan dari semula Rp 543.000.000 menjadi Rp 395.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo 60 bulan pasca-penandatanganan kredit, yaitu pada tanggal 6 Februari 2022. Suku bunga terkait fasilitas kredit ini sebesar 11,75% per tahun. DGL telah melakukan pembayaran sebesar Rp 53.485.454 pada tahun 2018.

Sesuai dengan perjanjian tersebut fasilitas yang dimiliki oleh DGL sebagai berikut (lanjutan):

- Pemberian fasilitas KMK W/A 1 sebesar Rp 100.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 12 bulan sejak akad kredit restrukturisasi dengan suku bunga 11,75% per tahun. Pada tanggal 6 Februari 2018, DGL telah melakukan pelunasan atas fasilitas ini.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Company (continued)

Declining Working Capital Credit – *Credit Overcost III*

Based on agreement of *Declining Working Capital Credit - Credit Overcomst III*, as documented in Deed No. 10 dated October 2, 2012, the Company has obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., in the form of working capital facility with a maximum amount of Rp 2,500,000.

This facility is used to take over the Company's bank loans to PT Bank CIMB Niaga Tbk. The facility has a term of 69 (sixty nine) months from the signing of the loan agreement. This loan has ended and been fully paid on August 2017.

Subsidiary (DGL)

Based on the Agreement of terms renewal and plafond addition on *Working Capital Credit - Withdrawal Approval* dated May 10, 2010, documented by notary Eddy Muljanto, SH., a notary, PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL) (a Subsidiary) has obtained working capital credit facility *withdrawal approval 2 (KMK W/A 2)* amounting to Rp 348,000,000. Previously, DGL has also obtained a working capital credit which is *withdrawal approval 1 (KMK W/A 1)* amounting to Rp 195,000,000, bringing DGL total facility amount of working capital credit to Rp 543,000,000. Both facilities are due on May 9, 2011.

These agreement had been amended for several times, the last *Addendum on Agreement of Working Capital Credit With Withdrawal Approval, Working Capital Credit and Bank Guarantee* dated February 6, 2017 documented by Tintin Surtini, SH, MH, M.Kn, a notary, in accordance with the agreement the facilities owned by DGL are as follows:

- KMK W/A has its name changed to *Credit Working Capital - Restructured (KMK Restructured)*. Also based on the agreement, the loan plafond have changed from previously Rp 543,000,000 to Rp 395,000,000. This loan will due 60 months after the credit signing, which is on February 6, 2022. The interest rate related to this credit facility is 11.75% per annum. DGL has paid the related loan facility amounting to Rp 53,485,454 in 2018.

In accordance with the agreement the facilities owned by DGL are as follows:

- *Adduction Credit facility W/A 1* amounting to Rp 100,000,000. The term of this facility is 12 months from the restructuring of the loan agreement with interest rate of 11.75% per annum. On February 6, 2018, DGL has fully paid this facility.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (DGL) (lanjutan)

- Pemberian fasilitas KMK W/A 2 sebesar Rp 165.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 12 bulan sejak akad kredit restrukturisasi dengan suku bunga 11,75% per tahun. Pada tanggal 6 Februari 2018, DGL telah melakukan pelunasan atas fasilitas ini.
- Fasilitas Bank garansi dengan plafond sebesar Rp 119.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Februari 2019.
- Pemberian ijin perubahan susunan pemegang saham dan pengurus PT Dwi Guna Laksana, Tbk.
- Penghapusan denda yang muncul sejak jatuh tempo fasilitas KMK W/A dan KMK R/K tanggal 9 Mei 2016 hingga akad restrukturisasi dilaksanakan.

Segala denda yang ada setelah fasilitas kredit jatuh tempo hingga tanggal penandatanganan perjanjian ini telah dihapuskan. Addendum ini merupakan akta terakhir terkait fasilitas KMK Restrukturisasi.

Pinjaman ini dijamin aset dengan rincian sebagai berikut: (Catatan 5, 7 dan 9)

Agunan pokok:

- Piutang atas tagihan PJBB senilai Rp. 2.166.000 dengan sertifikat fidusia no W12-11389 AH 05 01 TH 2011/STD dan no W12-11386 AH 05 01 Th 2011/STD;
- Persediaan senilai 250.000.000 dengan sertifikat fidusia no W12-11387 AH 05 01 TH 2011/STD;
- Tanah dan jalan di Pelabuhan, Desa Pandansari Kintap Kalimantan Selatan senilai Rp 117.600.000;
- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Telukan Grogol Sukoharjo senilai Rp.25.300.000;
- Tanah, bangunan dan prasarana senilai Rp. 8.720.000 di Jalan Dr Wahidin No 49 keluarahan Penumping, kecamatan Lawyen, Surakarta;
- Deposito berjangka Rp 20.000.000 (Catatan 10).
- Garansi, berupa Personal Guarantee atas nama Andri Cahyadi dengan akta No. 16 tanggal 18 Juni 2012.

Beberapa jaminan adalah atas nama pihak-pihak berelasi.

Seluruh jaminan tersebut juga menjadi jaminan terhadap fasilitas kredit dan/atau pembiayaan lainnya yang diberikan oleh Bank kepada DGL.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Subsidiary (DGL) (continued)

- *Adduction Credit facility W/A 2 amounting to Rp 165,000,000. The term of this facility is 12 months from the restructuring of the loan agreement with interest rate of 11.75% per annum. On February 6, 2018, DGL has fully paid this facility.*
- *Bank guarantee facility amounting to Rp 119,000,000. The facilities have been extended until February 6, 2019.*
- *Granting permission to change the composition of shareholders and the board of PT Dwi Guna Laksana, Tbk.*
- *Defeasance of fines arising from the maturity Credit facility W/A and KMK R/K dated May 9, 2016 until the contract restructuring.*

Any penalty that incurred between credit facility due date and this agreement date has been abolished. This Addendum is the latest deed related to KMK W/A 1 facility.

This facility is secured with certain assets consisting of the following: (Notes 5, 7 and 9)

Main collaterals:

- *Account receivable on Coal Trade Arrangement amounting to Rp 2,166,000 with fiduciary certificate No. W12-11389 AH 05 01 TH 2011/STD and No. W12-11386 AH 05 01 TH 2011/STD*
- *Inventories amounting Rp 250,000,000 with fiduciary certificates No. W12-11387 AH 05 01 TH 2011/STD*
- *Land and road in Pelabuhan Desa Pandansari Kintap Kalimantan Selatan amounting to Rp 117,600,000;*
- *Land and building in Jl. Raya Telukan Grogol Sukoharjo amounting to Rp 25,300,000;*
- *Land, building and its supporting facilities, amounting to Rp 8,720,000 in Penumping, Lawyen, Surakarta;*
- *Time deposit amounting to Rp 20,000,000 (Note 10).*
- *Guarantee, consist of a Personal Guarantee from Andri Cahyadi with Deed No. 16 dated June 19, 2012.*

Some collaterals are on behalf of related parties

All the above guarantee are also a guarantee for other credit/financing facilities provided by the Bank to DGL.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (DGL) (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Putusan Kredit No. R.II.150-OKD/DKR-1/11/2017 tanggal 1 Nopember 2017, atas fasilitas yang sudah diterima berupa KMK Restrukturisasi, KMK Withdrawal Approval 1, KMK Withdrawal Approval 2 dan Bank Garansi, DGL tidak diperbolehkan untuk:

1. Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pemegang saham.
2. Melakukan merger, akuisisi, atau aktivitas Go Public.
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin dari pinjaman lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan pada pihak lain.
4. Melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain.
5. Memberikan piutang kepada pemegang saham.
6. Mengalihkan atau menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya, hak atau kewajiban yang timbul berkaitan dengan perjanjian kredit antara debitur dan Bank.
7. Menerima pinjaman kredit dari bank atau lembaga keuangan lain.
8. Melakukan investasi, perluasan usaha, ataupun penjualan aset melebihi Rp 2.000.000 dalam kurun waktu satu tahun.
9. Mengajukan permohonan pernyataan pailit ke pengadilan niaga.

Selain itu, DGL wajib melaporkan kepada Bank selambat-lambatnya 30 hari setelah:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, mengubah susunan pengurus, dan/atau perubahan kepemilikan saham pengendali dan komposisi permodalan.
2. Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang pada Bank dilunasi terlebih dahulu.
3. Melakukan pembagian dividen, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan modal disetor Perusahaan.

Pada tahun 2017, DGL telah mendapatkan persetujuan atas pelaksanaan penawaran umum saham perdana dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam Surat Putusan Kredit No. R.II.129-OKD-DKR-1/09/2017 tanggal 29 September 2017.

Pada tanggal 30 Januari 2019, DGL melakukan restrukturisasi atas fasilitas KMK restrukturisasi dengan maksimum pinjaman Rp 395.000.000 dengan persetujuan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang diaktakan dengan Akta Notaris Vestina Ria Kartika, S.H., MH, No. 13 tanggal 18 Februari 2019.

Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi tersebut, tanggal jatuh tempo fasilitas telah diperpanjang menjadi 30 Agustus 2024 dan diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Subsidiary (DGL) (continued)

Based on Credit Decision letter No. R.II.150-OKD/DKR-1/11/2017 dated November 1, 2017, for credit facilities it has received, which consists of KMK Restructured, KMK Withdrawal Approval 1, KMK Withdrawal Approval 2, and Bank Guarantee, DGL shall not:

1. Make any interest payment for loan from shareholder
2. Conduct mergers, acquisition or Go Public activities.
3. Bind itself as a guarantor for another loan, or collateralize its wealth to another party.
4. Make any new investment or participation in affiliated companies regardless of its form.
5. Give any loan to shareholder.
6. Transfer to other parties, any rights and obligation that arise from any of the credit agreement between the debtor and the Bank.
7. Receive any credit or loans from other banks or other financial institutions.
8. Make any investment, business expansion, or company asset disposal with value exceeding Rp 2,000,000 within a year.
9. Apply for a bankruptcy to the commercial court.

In addition, DGL must report to the Bank no later than 30 days after:

1. Amend the for the articles of association, composition of the management, and / or controlling shareholders and shareholders composition.
2. Settle its loan to shareholder before it has settle its loan to the Bank.
3. Pay any dividend, except it is meant to be used as additional paid in capital.

In 2017, DGL has obtained approval for the implementation of the initial public offering from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in its Credit Decision Letter No. R.II.129-OKD-DKR-1/09/2017 dated September 29, 2017.

On January 30, 2019, DGL has restructured the facilities of Working Capital Loan - Restructured with maximum plafond amounting Rp 395,000,000 with approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which was notarized by Notarial Deed of Vestina Ria Kartika, S.H., MH, No. 13 dated February 18, 2019.

Based on the restructuring agreement, the facility maturity date has been extended to August 30, 2024 and to be repaid with the following schedule of principal installments:

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (DGL) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi tersebut, tanggal jatuh tempo fasilitas telah diperpanjang menjadi 30 Agustus 2024 dan diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut (lanjutan):

Kredit Modal Kerja Restrukturisasi	
Tahun 2018	49.375.000
Tahun 2019	11.700.000
Tahun 2020	67.500.000
Tahun 2021	67.500.000
Tahun 2022	67.500.000
Tahun 2023	67.500.000
Tahun 2024	63.925.000
Total	395.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa DGL memenuhi beberapa persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 24)	5.291.592
Pihak ketiga	
PT Borneo Indobara	652.364.798
PT Trans Jaya Perkasa	156.924.833
PT Berau Coal	126.534.059
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara	48.294.191
PT Trans Kalimantan Perkasa	38.826.276
PT Daya Guna Laksana	18.701.602
PT Cipta Prima Energi Indonesia	14.225.312
CV Bhara Rasa Energi Coal	10.606.500
CV Hidayah	9.267.365
PT Dharmalancar Sejahtera	7.146.373
PT Trans Power Marine	5.668.745
PT Pancaran Samudera Transport	4.685.884
PT Sumber Rejeki Samudra Jaya	2.602.703
PT Pelayaran Marindo Pacific	2.229.002
PT Momentum Indonesia Investama	1.870.043
PT Pandi Proteksi	1.486.693
PT Permata Lintas Abadi	1.470.020
CV Multi Bara Persada	1.308.420
PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera	1.243.659
PT Sinarmas LDA Maritime	1.149.986
PT Panca Merak Samudera	1.125.000
Pelayaran Kartika Samudra Adijaya, PT	1.101.468
PT Kwan Samudera Mandiri	-
PT ISA Lines	-
PT Dua Satria Perkasa	-
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	7.491.511
Subtotal	1.116.324.443
Total	1.121.616.035

Analisa umur utang usaha dihitung dari jatuh tempo pembayaran adalah sebagai berikut:

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Subsidiary (DGL) (continued)

Based on the restructuring agreement, the facility maturity date has been extended to August 30, 2024 and to be repaid with the following schedule of principal installments (continued):

Working Capital Loan - Restructured	
Year 2018	
Year 2019	
Year 2020	
Year 2021	
Year 2022	
Year 2023	
Year 2024	
Total	

As of December 31, 2018, the management believes that DGL has complied with certain required relevant covenants stated in the loan agreement.

12. TRADE PAYABLES

The following are the details of trade payables:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
7.931.251	7.931.251	Related parties (Note 24)
		Third Parties
		PT Borneo Indobara
		PT Trans Jaya Perkasa
		PT Berau Coal
		PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara
		PT Trans Kalimantan Perkasa
		PT Daya Guna Laksana
		PT Cipta Prima Energi Indonesia
		CV Bhara Rasa Energi Coal
		CV Hidayah
		PT Dharmalancar Sejahtera
		PT Trans Power Marine
		PT Pancaran Samudera Transport
		PT Sumber Rejeki Samudra Jaya
		PT Pelayaran Marindo Pacific
		PT Momentum Indonesia Investama
		PT Pandi Proteksi
		PT Permata Lintas Abadi
		CV Multi Bara Persada
		PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera
		PT Sinarmas LDA Maritime
		PT Panca Merak Samudera
		Pelayaran Kartika Samudra Adijaya, PT
		PT Kwan Samudera Mandiri
		PT ISA Lines
		PT Dua Satria Perkasa
		Others (less Rp1,000,000)
		Subtotal
	1.119.923.170	Total

The aging analysis of trade payables from the payment of due date are as follows:

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA (continued)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Belum jatuh tempo	421.797.750
Jatuh tempo	
1 sampai 30 hari	209.145.937
31 sampai 60 hari	114.925.732
61 sampai 90 hari	105.800.925
Lebih dari 90 hari	269.945.691
Total	1.121.616.035

Seluruh utang usaha adalah jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dari sejak akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha diatas.

12. TRADE PAYABLES (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
502.682.317		<i>Current</i>
279.251.407		<i>Past due</i>
173.494.889		<i>1 to 30 days</i>
87.450.680		<i>31 to 60 days</i>
84.975.128		<i>61 to 90 days</i>
		<i>More than 90 days</i>
1.127.854.421		Total

All the trade payables are dues less then 3 (three) months from the end of the reporting period.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, all the carrying amount of the Group's trade payables were denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, there is no collateral provided by the Company for the trade payables above.

13. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan batubara, pelayaran dan operasi pelabuhan dengan perincian nama pelanggan sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Cipta Prima Energi Indonesia	21.174.291
Lain-lain (dibawah Rp500.000)	817.901
Total	21.992.192

13. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents down payments for coal sales, shipping and port operation, with details as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
21.174.291		<u>Third Parties</u>
817.901		<i>PT Cipta Prima Energi Indonesia</i>
		<i>Others (less Rp500,000)</i>
21.992.192		Total

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
151.260.996	
3.399.439	
1.896.167	
1.185.000	
174.700	
153.558	
-	
158.069.860	

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of :

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
140.335.681		<i>Other financial liabilities interest</i>
3.315.754		<i>Bank loan interest</i>
3.917.000		<i>Provision</i>
1.249.500		<i>Professional fee</i>
168.727		<i>Jamsostek</i>
174.980		<i>Others</i>
127.982		<i>Loading service</i>
149.289.624		Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Rincian biaya yang masih harus dibayar atas bunga liabilitas keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
PT AB Sinar Mas Multifinance	147.419.924
PT Dian Ciptamas Agung	3.352.438
PT Sinar Mas Multifinance	488.634
PT Paramitra Multifinance	-
Total	151.260.996

14. ACCRUED EXPENSES (continued)

Details of accrued interest on other financial liabilities as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT AB Sinar Mas Multifinance	135.110.748
PT Dian Ciptamas Agung	1.887.781
PT Sinar Mas Multifinance	397.222
PT Paramitra Multifinance	2.939.930
Total	140.335.681

PT AB Sinar Mas Multifinance
PT Dian Ciptamas Agung
PT Sinar Mas Multifinance
PT Paramitra Multifinance

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 21)	35.457.152
Pihak ketiga	
Tn. Benny Tjokrosaputro	551.696.000
PT Sinar Surya Borneo	37.281.650
PT Daya Guna Laksana	35.543.743
PT Trans Jaya Perkasa	31.258.769
PT Trans Kalimantan Perkasa	26.721.973
PT Trans Guna Perkasa	15.399.687
PT Wira Harum	15.085.000
CV Abe	1.770.323
PT Multi Guna Laksana	1.736.940
Lain-lain	137.457.449
Subtotal	853.951.534
Total	889.408.686

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 21)	35.461.716
Pihak ketiga	
Mr. Benny Tjokrosaputro	551.696.000
PT Sinar Surya Borneo	37.281.650
PT Daya Guna Laksana	35.543.743
PT Trans Jaya Perkasa	31.258.769
PT Trans Kalimantan Perkasa	26.721.973
PT Trans Guna Perkasa	15.399.687
PT Wira Harum	15.085.000
CV Abe	1.770.323
PT Multi Guna Laksana	1.736.940
Lain-lain	134.915.293
Subtotal	851.409.378
Total	886.871.094

Related parties (Note 21)

Third parties
Mr. Benny Tjokrosaputro
PT Sinar Surya Borneo
PT Daya Guna Laksana
PT Trans Jaya Perkasa
PT Trans Kalimantan Perkasa
PT Trans Guna Perkasa
PT Wira Harum
CV Abe
PT Multi Guna Laksana
Others

Berdasarkan Perjanjian Kredit pada tanggal 12 Februari 2015, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Benny Tjokrosaputro dalam bentuk fasilitas pinjaman sebesar Rp 400.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 (dua) tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dengan bunga dihitung dari saldo utang (Dibebankan sejak tanggal penarikan fasilitas kredit pertama).

Based on Credit Agreement dated February 12, 2015, the Company obtained a loan from Benny Tjokrosaputro, in the form of loan facility amounting to Rp 400,000,000 with a term loan 2 (two) years from the signing date of the agreement with interest calculated from liability balance (Charged from the date of drawdown first credit facility).

Berdasarkan surat pengakuan utang tanggal 28 Juni 2018, pinjaman Tn. Benny Tjokrosaputro kepada EBI sebesar Rp 336.000.000 dan SRI (Entitas Anak) sebesar Rp 220.696.000 telah dialihkan ke DGL (Entitas Anak) dan jangka waktu pinjaman ini diperpanjang untuk satu tahun lagi yang selanjutnya dapat diperpanjang antara kedua belah pihak. Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo atas pinjaman tersebut sebesar Rp 551.696.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

Based on debt acknowledgement letter dated June 28, 2018, the loan to Mr. Benny Tjokrosaputro of the EBI amounting to Rp 336,000,000 and SRI (a Subsidiary) amounting to Rp 220,696,000 have been transferred to DGL (a Subsidiary) and the term of these loan have been extended for another year which can be further extended upon the agreement between the parties. As of March 31, 2019, the balance of this loan amounted to Rp 551,696,000. These loans do not bear interest.

Utang lain-lain jangka pendek selain kepada Tn. Benny Tjokrosaputro, tidak dikenakan bunga dan tanggal pembayaran tetap.

Short-term other payables, except to Mr. Benny Tjokrosaputro, do not bear interest and fixed repayment date.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

- a. Liabilitas keuangan lainnya jangka pendek

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (catatan 21)	54.000.000	54.000.000	Related parties (note 21)
Pihak ketiga			Third Parties
PT Sinar Mas Multifinance	382.463.149	353.145.290	PT Sinar Mas Multifinance
PT AB Sinar Mas Multifinance	257.911.281	281.741.068	PT AB Sinar Mas Multifinance
PT Paramitra Multifinance	25.000.000	25.000.000	PT Paramitra Multifinance
Sub-total	665.374.430	659.886.358	Sub-total
Total	719.374.430	713.886.358	Total

- b. Liabilitas keuangan lainnya jangka panjang

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Sinar Mas Multifinance	82.176.378	100.000.000	PT Sinar Mas Multifinance

- c. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya

PT Sinar Mas Multifinance

Berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang (*Recourse*) No.1159/SMMF-OPR/XII/2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Lembaga Pembiayaan, yaitu PT Sinar Mas Multifinance dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 400.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak 19 Desember 2016 sampai dengan 19 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga 18% efektif per tahun (dibebankan pada saat pelunasan). Pada tanggal 19 Desember 2017, Perusahaan menerima surat perpanjangan dengan No. 0529S/SMMF-OPR/XII/2017, perpanjangan berlaku sampai dengan 19 Desember 2018.

Berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang (*Recourse*) No.0277G/SMMF-OPR/VI/2017, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman dari PT Sinar Mas Multifinance dalam bentuk fasilitas anjak piutang maksimal sebesar Rp 34.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak 30 Juni 2017 sampai dengan 30 Juni 2018 dengan tingkat suku bunga 18% efektif per tahun (dibebankan pada saat pelunasan) sampai dengan 31 Desember 2018, perpanjangan pinjaman masih dalam proses. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah menggunakan dana sebesar Rp 33.950.000.

Berdasarkan seluruh perjanjian tersebut, Perusahaan menyerahkan seluruh haknya kepada PT Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak atas bunga/ keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali.

16. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

This account consist of:

- a. Short-term other financial liabilities

- b. Long-term other financial liabilities

- c. Other financial liabilities agreement

PT Sinar Mas Multifinance

Based on Factoring Agreement (*Recourse*) No.1159/SMMF-OPR/XII/2016, the Company received a loan from PT Sinar Mas Multifinance, a financial institution in the form of working capital facility amounting to Rp 400,000,000 with a term loan 1 (one) year from December 19, 2016 to December 19, 2017 with effective interest rate at 18% per annum (Charged at the time of Settlement). On December 19, 2017, the Company received extension letter with No. 0529S/SMMF-OPR/XII/2017, which will expire on December 19, 2018.

Based on Factoring Agreement (*Recourse*) No. 0277G/SMMF-OPR/VI/2017, the Company received additional loan from PT Sinar Mas Multifinance in the form of recourse facility with maximum limit of Rp 34,000,000 with a term loan 1 (one) year from June 30, 2017 to June 30, 2018 with effective interest rate at 18% per annum (Charged at the time of Settlement) until December 31, 2018, the extended loan was still in process. As of December 31, 2018, the Company used plafond amounting to Rp 33,950,000.

Based on all of the above agreements, the Company shall hand over all its rights to PT Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/ other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the debt, as well as rights that arise as a result of transactions between the Company and the customer, without any exception.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

c. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (lanjutan)

Perusahaan juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud, beserta dengan seluruh hak untuk menjaminkan sehubungan dengan Perjanjian Jual-Beli antara dengan Perusahaan dan Pelanggan. PT Sinar Mas Multifinance memiliki hak penuh untuk menuntut pembayaran dari Perusahaan, apabila piutang yang dialihkan tidak dibayarkan (*recourse*) pada waktunya dengan alasan apapun.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1739 dan 1740 tanggal 29 Oktober 2018, Notaris Aviandini Hanuranti, SH., MKn, mengenai kepemilikan EBI, entitas anak, atas saham DGL sebesar 4.485.877.420 lembar saham atau setara dengan Rp 448.587.742 dijaminan oleh Perusahaan kepada PT Sinar Mas Multifinance. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pelunasan seluruh kewajiban terutang atas perjanjian anjak piutang Perusahaan kepada PT Sinar Mas Multifinance. PT Sinar Mas Multifinance berhak dan diberi kuasa oleh EBI untuk menjual saham-saham DGL apabila Perusahaan lalai untuk membayar kewajiban terutang.

Saldo liabilitas keuangan lainnya PT Sinar Mas Multifinance pada 31 Desember 2018 termasuk bunga yang dikapitalisasi menjadi saldo pokok pinjaman.

Per tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, liabilitas kepada PT Sinar Mas Multifinance masing-masing sebesar Rp 382.463.149 dan Rp 353.145.290.

Berdasarkan Surat Permohonan Fasilitas anjak piutang No. 1158/SMMFOPR/XII/2016, PT Sinarmas Multifinance memberikan anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada DGL (Entitas anak) dengan nilai plafond maksimum sebesar Rp125.000.000. Jangka waktu fasilitas tersebut selama 1 tahun sejak 15 Desember 2016 sampai dengan 15 Desember 2017 dengan tingkat diskonto 18% efektif per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017, Pinjaman tersebut telah dilunasi oleh DGL.

Pada tanggal 17 Desember 2018, SLBM (Entitas Anak) memperoleh fasilitas anjak piutang dari PT Sinar Mas Multifinance untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan nilai limit maksimum sebesar Rp 100.000.000. Jangka waktu fasilitas tersebut selama 2 tahun dengan tingkat diskonto 13% efektif per tahun dan biaya provisi sebesar Rp 2.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2018, saldo pinjaman sebesar Rp 82.176.378.

16. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (continued)

c. Other financial liabilities agreement (continued)

PT Sinar Mas Multifinance (continued)

The Company has also agreed to transfer all profit that may arise relating to transferred receivables, along with Company's rights to guarantee in respect to trade agreement between the Company and the customer; whom payables is transferred. PT Sinar Mas Multifinance has full rights to demand payment from the Company, if the transferred receivable is not paid in due course, regardless of the reason.

Based on Notarial Deed No. 1739 and 1740 dated on October 29, 2018, Notary Aviandini Hanuranti, SH., MKn, the investment of EBI in DGL was used as collateral regarding ownership of EBI in DGL, a subsidiary, amounted 4,485,877,420 shares or equivalent with Rp 448,587,742 guaranteed by the Company to PT Sinar Mas Multifinance. This agreement is valid until the repayment of all outstanding liabilities of the Company's factoring agreement to PT Sinar Mas Multifinance. PT Sinar Mas Multifinance has the right and is authorized by EBI to sell DGL's shares if the Company neglected to paid the debt obligations.

Other financial liability to PT Sinarmas Multi Finance as of December 31, 2018 include interest expense capitalized to loan.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the payables to PT Sinar Mas Multifinance amounted to Rp 382,463,149 and Rp 353,145,290, respectively.

Based on Application for factoring facilities, No. 1158/SMMFOPR/XII/2016, PT Sinarmas Multifinance provides factoring for working capital purposes to DGL (a Subsidiary) with a maximum limit of Rp 125,000,000. The term of the facility is for one year from December 15, 2016 until December 15, 2017 with the effective discount rate of 18% per annum. On December 31, 2017, this loan has paid fully by DGL.

On December 17, 2018, SLBM a Subsidiary, obtained factoring facilities from PT Sinar Mas Multifinance for working capital purposes with a maximum limit of Rp 100,000,000. The term of the facility is for two years with the effective discount rate of 13% per annum and provision cost amounting to Rp 2,000,000. As of March 31, 2018, the outstanding balance amounted to Rp 82,176,378.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

c. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (lanjutan)

PT AB Sinar Mas Multifinance

Berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang (*Recourse*) No.250/PAP/ABSMF/XI/2014, Perusahaan memperoleh pinjaman PT AB Sinar Mas Multifinance (AB Finance), lembaga pembiayaan, dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 50.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak 24 Nopember 2014 sampai dengan 24 Nopember 2015 dengan tingkat suku bunga 18% efektif per tahun (Dibebankan pada saat pelunasan). Sesuai perjanjian tersebut, Perusahaan menyerahkan seluruh haknya kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/ keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali.

Perusahaan juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud beserta dengan seluruh hak Perusahaan untuk menjaminkan sehubungan dengan Perjanjian Jual-Beli antara Perusahaan dengan Pelanggan. Berdasarkan surat perpanjangan fasilitas factoring No. 123/ABSMF-MKT/III/2017 jangka waktu pinjaman satu (1) tahun sejak 24 November 2015 sampai dengan 24 November 2017. Pada tanggal 20 November 2017, Perusahaan menerima surat perpanjangan dengan No. 618A/ABSMF-MKT/XI/17, perpanjangan berlaku sampai dengan 20 November 2019.

Berdasarkan surat No. 87/ABSMF-MKT/II/2016 tanggal 26 Januari 2016, Perusahaan telah melakukan pengalihan utang bank dari PT Maybank Indonesia kepada PT AB Sinar Mas Multifinance pada tanggal 28 Desember 2015.

Berdasarkan surat No. 016/ABSMF-MKT/II/17 tanggal 4 Januari 2017 tentang fasilitas anjak piutang, serta surat Perjanjian Anjak Piutang No. 309/PAP/ABSMF/II/2017 tanggal 5 Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT AB Sinar Mas Multifinance dalam bentuk anjak piutang (*with recourse*). Fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp 25.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak tanggal 5 Januari 2017 sampai dengan 5 Januari 2018. Tingkat suku bunga adalah 13% efektif per tahun (dibebankan saat jatuh tempo atau pelunasan, mana yang lebih dahulu)

16. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (continued)

c. Other financial liabilities agreement (continued)

PT AB Sinar Mas Multifinance

Based on Factoring Agreement (*Recourse*) No.250/PAP/ABSMF/XI/2014, the Company obtained a loan to PT AB Sinar Mas Multifinance (AB Finance), a financial institution, in the form of working capital facility amounting to Rp 50,000,000 with a term loan 1 (one) year from November 24, 2014 to November 24, 2015 with effective interest rate 18% per annual (Charged at the time of Settlement). Based on the agreement, the Company over all rights to PT AB Sinar Mas Multifinance as the owner of the receivables, including the right to collect receivables by all means, the Company's right to interest/ other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the debt, as well as Company's rights that arise as a result of transactions between the Company and customers without exception.

Based on letter No. 87/ABSMF-MKT/II/2016, the Company also agreed to transfer all profit from receivables with the rights of the Company for guarantee in relation with the Sale and Purchase Agreement between the Company and the Customer. Based on renewal letter of factoring facility No. 123/ABSMF-MKT/III/2017, the term of the loan is 1 (one) year from November 24, 2015 to November 24, 2017. On November 20, 2017, the Company received extension letter with No. 618A/ABSMF-MKT/XI/17, which will expire on November 20, 2019.

Based on letter No. 87/ABSMF-MKT/II/2016 dated January 26, 2016, the Company has transferred its loan in PT Maybank Indonesia Tbk to PT AB Sinar Mas Multifinance, on December 28, 2015.

Based on letter No. 016/ABSMF-MKT/II/17 dated January 4, 2017 relating to factoring facility, and Factoring Agreement No. 309/PAP/ABSMF/II/2017 dated January 5, 2017, the Company has received a facility from AB Finance in the form of factoring (*with recourse*). This facility amounted to Rp 25,000,000 with a loan term of 1 (one) year from January 5, 2017 to January 5, 2018. Effective interest rate is 13% per annum (charged at either the time of settlement or end of months, whichever comes first).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

c. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (lanjutan)

PT AB Sinar Mas Multifinance (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang (*Recourse*) dengan surat No. 179/ABSMMF-MKT/III/2017 dan Akta Notaris Syofilawati, SH No. 26 tanggal 29 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman kembali dari AB Finance dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 100.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun sejak tanggal 29 Maret 2017 sampai dengan 29 Maret 2018 dengan tingkat suku bunga 13% efektif per tahun (dibebankan setiap bulan). Pada tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan menerima surat perpanjangan dengan No. 322/PAP-P/ABSMMF/III/2018, perpanjangan berlaku sampai dengan 29 Maret 2019.

Berdasarkan seluruh perjanjian dengan PT AB Sinar Mas Multifinance di atas, Perusahaan menyerahkan seluruh haknya kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/ keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali.

Berdasarkan surat No. 122/ABSMF-MKT/III/2018 tanggal 5 Maret 2018 tentang fasilitas anjak piutang, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT AB Sinar Mas Multifinance dalam bentuk anjak piutang (*with recourse*). Fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp 100.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak tanggal 5 Maret 2018 sampai dengan 5 Maret 2019. Tingkat suku bunga adalah 18% efektif per tahun (dibebankan saat jatuh tempo atau pelunasan, mana yang lebih dahulu).

Berdasarkan Akta No. 1741 dan 1742 tanggal 29 Oktober 2018, Notaris Aviandini Hanuranti, SH., MKn, mengenai kepemilikan EBI, entitas anak, atas saham SRI, sebesar 531 lembar saham atau setara dengan Rp 531.000.000 dijaminkan oleh Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pelunasan seluruh kewajiban terutang atas perjanjian anjak piutang Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. PT AB Sinarmas Multifinance berhak dan diberi kuasa oleh EBI untuk menjual saham-saham SRI apabila Perusahaan lalai untuk membayar kewajiban terutang.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang PT AB Sinar Mas Multifinance masing-masing sebesar Rp 257.911.281 dan Rp 281.741.068.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

16. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (continued)

c. Other financial liabilities agreement (continued)

PT AB Sinar Mas Multifinance (continued)

Based on Factoring Agreement (*Recourse*) No. 179/ABSMMF-MKT/III/2017 and Notarial Deed of Syofilawati, SH No. 26 dated on March 29, 2017, the Company received loan from AB Finance in the form of working capital facility amounting to Rp 100,000,000 with a term loan 1 (one) year from March 29, 2017 to March 29, 2018 with effective interest rate 13% per annum (charged at every month). On March 29, 2018, the Company received extension letter with No. 322/PAP-P/ABSMMF/III/2018, which will expire on March 29, 2019.

Based on all the above agreement with PT AB Sinar Mas Multifinance, the Company shall hand over all its rights to PT AB Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/ other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the debt, as well as rights that arise as a result of transactions between the Company, and customer; whom its payables are transferred, without any exception

Based on letter No. 122/ABSMF-MKT/III/2018 dated March 5, 2018 relating to factoring facility, the Company has obtained a facility from AB Finance in the form of factoring (with recourse). This facility amounted to Rp 100,000,000 with a loan term of 1 (one) year from March 5, 2018 to March 5, 2019. Effective interest rate is 18% per annum (charged at either the time of settlement or end of months, whichever comes first).

Based on Notarial Deed No. 1741 and 1742 dated on October 29, 2018, Notary Aviandini Hanuranti, SH., MKn, regarding ownership of EBI in SRI, a subsidiary, amounted 531 shares or equivalent with Rp 531,000,000 guaranteed by the Company to PT AB Sinarmas Multifinance. This agreement is valid until the repayment of all outstanding liabilities of the Company's factoring agreement to PT AB Sinarmas Multifinance. PT Sinar Mas Multifinance has the right and is authorized by EBI to sell SRI's shares if the Company neglected to paid the debt obligations.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the payable to PT AB Sinar Mas Multifinance amounted to Rp 257,911,281 and Rp 281,741,068, respectively.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

c. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (lanjutan)

PT Paramitra Multifinance

Berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang (*Recourse*) Perusahaan dan grup No.005/PMF/PAP/III/2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Lembaga Pembiayaan, yaitu PT Paramitra Multifinance dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 100.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak 5 Februari 2016 sampai dengan 4 Februari 2017 dengan tingkat suku bunga 15% efektif per tahun (Dibebankan pada saat pelunasan).

Perjanjian ini diperpanjang dengan surat No. 022/PMF/PAP/VIII/2016-add2 tanggal 12 Februari 2018 dengan jangka waktu dua tahun dari 22 Agustus 2016 sampai dengan 22 Agustus 2018. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, perpanjangan masih dalam proses.

Berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang (*Recourse*) No.040/PMF/PAP/X/2016, TLS memperoleh pinjaman dari PT Paramitra Multifinance, Lembaga Pembiayaan, dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 25.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak 21 Oktober 2016 sampai dengan 20 Oktober 2017 dengan tingkat suku bunga efektif 15% per tahun (Dibebankan pada saat pelunasan). Pada tahun 2017, TLS (entitas anak) telah melakukan pelunasan atas fasilitas ini.

Berdasarkan seluruh perjanjian dengan PT Paramitra Multifinance di atas, Perusahaan menyerahkan seluruh haknya kepada PT Paramitra Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/ keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali.

Per tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, total liabilitas kepada PT Paramitra Multifinance masing-masing sebesar Rp 25.000.000 dan Rp 25.000.000.

17. JAMINAN

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy Tbk mengenai pemberian uang jaminan. PT Berau Coal Energy Tbk dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerjasama dimana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan *power plant* atau pembangkit tenaga listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy Tbk akan membeli *output* dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik (Catatan 33j).

16. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (continued)

c. Other financial liabilities agreement (continued)

PT Paramitra Multifinance

Based on Factoring Agreement (*Recourse*) No.005/PMF/PAP/III/ 2016, the Company received a loan from PT Paramitra Multifinance, a financial institution in the form of working capital facility amounting to Rp 100,000,000 with a term loan 1 (one) year from February 5, 2016 to February 4, 2017 with effective interest rate at 15% per annum (Charged at the time of Settlement).

Based on letter No. 022/PMF/PAP/VIII/2016-add2 dated February 12, 2018, the facility term has been extended for two years from August 22, 2016 until August 22, 2018. Until the issuance of these consolidated financial statements, the extension is still in process.

Based on Factoring Agreement (*Recourse*) No.040/PMF/PAP/X/2016, TLS obtained a loan from PT Paramitra Multifinance, a financial institution in the form of working capital facility amounting to Rp 25,000,000 with a term of 1 (one) year from October 21, 2016 to October 20, 2017 with effective interest rate 15% per annum (Charged at the time of settlement). In 2017, TLS (a Subsidiary) has fully paid this facility.

Based on all the above agreement with PT Paramitra Multifinance, the Company shall hand over all its rights to PT Paramitra Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/ other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the debt, as well as rights that arise as a result of transactions between the Company, and customer; whom its payables are transferred, without any exception

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the payables to PT Paramitra Multifinance amounted to Rp 25,000,000 and Rp 25,000,000, respectively.

17. SECURITY DEPOSIT

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy Tbk regarding the security deposit, PT Berau Coal Energy Tbk and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or steam power plant ("PLTU") and PT Berau Coal Energy Tbk will purchase the output of the power plant (Note 33j).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

17. JAMINAN (lanjutan)

Berdasarkan kesepakatan tersebut Perusahaan bermaksud untuk meminta uang jaminan kepada PT Berau Coal Energy Tbk atas komitmen pembelian tenaga listrik dan PT Berau Coal Energy Tbk sepakat untuk memberikan uang jaminan sebesar Rp 93.282.000.000 (nilai penuh). Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan.

17. SECURITY DEPOSIT (continued)

Based on the agreement, the Company intends to request a guarantee to PT Berau Coal Energy Tbk on its commitment to purchase electricity and agreed to provide the security deposit amounting to Rp 93,282,000,000 (full amount). The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company.

18. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PPN Masukan	161.435	182.847	VAT-in
Pajak penghasilan:			Income taxes:
PPh 22	7.742.905	-	Article 22
PPh 23	211.970	-	Article 23
PPh 15	-	-	Article 15
Total	8.116.310	182.847	Total

18. TAXATION

This account consist of:

a. Prepaid taxes

b. Utang pajak

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PPN keluaran	231.947	198.199	VAT-out
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	798.579	353.288	Article 21
Pasal 22	583.623	1.104.607	Article 22
Pasal 23	80.114	65.677	Article 23
Pasal 29	131.101	131.101	Article 29
Pasal 4 ayat 2	2.222	2.444	Article 4 paragraph 2
Pasal 15	387.616	297.247	Article 15
Total	2.215.202	2.152.563	Total

b. Taxes payable

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Rugi bersih sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(63.496.055)	(904.122.299)
Rugi neto entitas anak sebelum pajak dan jurnal eliminasi	19.367.945	873.510.949
Rugi Perusahaan sebelum manfaat pajak yang dapat diatribusikan	(44.128.110)	(30.611.350)
Beda temporer		
Beban imbalan pasca kerja	1.018.350	1.002.710
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-
Penyusutan aset tetap	(319.782)	-
Total beda temporer	698.567	1.002.710
Beda tetap:		
Beban pajak	220.533	5.487
Jamuan dan sumbangan	168.019	12.277
Kesejahteraan karyawan	113.447	527.609
Pengembangan bisnis	-	1.432.000
Pendapatan (beban) lain-lain	1.940.256	-
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(642.505)	(88.064)
Total beda tetap	1.799.751	1.889.309
Taksiran rugi fiskal	(41.629.792)	(27.719.331)
Akumulasi rugi fiskal		
2016	(151.243.761)	(282.786.999)
2017	(439.248.490)	(439.270.762)
2018	(158.175.066)	(27.719.331)
2019	(41.629.792)	-
Akumulasi rugi pada akhir periode	(790.297.109)	(749.777.092)
Beban pajak kini:		
Entitas anak	-	-
Pajak dibayar dimuka		
Perusahaan:		
Pasal 22	-	3.123.725
Entitas anak:		
Pasal 22	-	2.747.116
Pasal 23	-	84.290
Total pajak dibayar dimuka	-	5.955.131
Estimasi utang pajak		
PPH Pasal 29		
Entitas anak	-	-
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
Perusahaan	31.390.868	26.484.925
Entitas anak	13.212.927	19.883.715
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	44.603.795	46.368.640

18. TAXATION (continued)

- c. Reconciliation between loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal loss for the periods ended March 31, 2019 and December 31, 2018, are as follows:

Loss before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	
Loss before income tax and elimination journal entries of subsidiaries	
Loss before income tax attributable to the Company	
Temporary differences	
Employee benefits expense	
Provision for impairment of receivables	
Depreciation of fixed assets	
Total temporary difference	
Permanent differences:	
Tax expense	
Entertainment and donation	
Employee welfare expense	
Business development	
Other income (expenses)	
Income already subjected to final tax	
Total permanent differences	
Estimated fiscal loss	
Accumulated fiscal loss	
2016	
2017	
2018	
2019	
Accumulation current fiscal loss period	
Current income tax:	
Subsidiary	
Prepaid taxes	
Company:	
Article 22	
Subsidiaries	
Article 22	
Article 23	
Total prepaid taxes	
Estimated tax payable	
Article 29	
Subsidiary	
Estimated claims for tax refund	
Company	
Subsidiary	
Estimated claims for tax refund	

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan Tahun 2018.

d. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Perusahaan	
Pajak badan	
2017	13.648.593
2018	17.742.275
Subtotal	31.390.868
Entitas Anak	
Pajak badan	
2017	-
2018	13.212.927
Subtotal	13.212.927
Total	44.603.795

DGL (Entitas Anak) menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00006/406/16/731/18 tanggal 6 April 2018, yang memutuskan lebih bayar sebesar Rp 10.296.469 yang telah diterima pada 4 Mei 2018.

Pada tanggal 23 Maret 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar No.00014/406/16/054/18 dari Direktorat Jendral Pajak atas pajak fiskal tahun 2016 sehubungan dengan pajak penghasilan badan klaim yang disetujui sebesar Rp 12.294.820 dan telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 16 Mei 2018, selisihnya sebesar Rp 541.513 dari klaim sebesar Rp 12.836.333 dibebankan ke beban pajak dalam laporan laba rugi. Surat ketetapan ini juga menyesuaikan rugi fiskal dari Rp 282.786.999 menjadi Rp 151.243.761.

Pada bulan Januari 2019, DGL (Entitas Anak) menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00001/406/17/736/19 tanggal 8 Januari 2019, yang memutuskan lebih bayar sebesar Rp 9.464.443 yang telah diterima pada tanggal 8 Februari 2019, dengan penyesuaian fiskal sebesar Rp 5.463. Surat ketetapan tersebut juga mengoreksi rugi iscal tahun 2017 semula sebesar Rp 488.055.856 menjadi Rp 483.235.391.

18. TAXATION (continued)

The estimated fiscal loss resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return on 2018.

d. Estimated claims for tax refund

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Company	
Corporated income tax	
2017	13.648.593
2018	17.742.275
Subtotal	31.390.868
Subsidiaries	
Corporated income tax	
2017	9.469.906
2018	13.212.927
Subtotal	22.682.833
Total	54.073.701

DGL (a Subsidiary) received a Tax Assessment Letter Over Payment No. 00006/406/16/731/18 dated April 6, 2018, which decided the overpayment amounting to Rp 10,296,469 that has been received on May 4, 2018.

On March 23, 2018, the Company received tax assessment overpayment letter No.00014/406/16/054/18 from Directorate General of Taxes for the 2016 fiscal year related to corporate income tax approving the claim amounted to Rp 12,294,820 which has been received by the Company on May 16, 2018, the difference amounted to Rp 541,513 from the claim of Rp 12,836,333 was charged to tax expense in profit or loss. This assessment letter also adjusted the fiscal loss from Rp 282,786,999 to become Rp 151,243,761.

In January 2019, DGL (a Subsidiary) received a Tax Assessment Letter Over Payment No. 00001/406/17/736/19 dated January 8, 2019, which decided the overpayment amounting to Rp 9,464,443 that have been received on February 8, 2019, with a fiscal adjustment amounting of Rp 5,463. This assessment letter also corrected fiscal loss 2017 from Rp 488,055,856 to Rp 483,235,391.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan-neto, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Rugi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(63.496.055)	(904.122.299)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(52.464.027)	(898.000.029)
Manfaat pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(11.032.028)	(6.122.270)
<u>Pengaruh pajak atas beda tetap</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	610.564	395.475
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(160.626)	(17.613)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	5.744.408
Beban (manfaat) pajak penghasilan – neto	(10.582.090)	-

- f. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan dan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

- e. The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the loss before income tax expense and the income tax expense - net shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Elimination of transaction with subsidiaries
Income tax benefit based on the applicable tax rate
<u>Tax effect of permanent differences:</u>
Non-deductible expenses
Income already subjected to final tax
Unrecognized deferred tax as
Income tax expense (benefit) - net

- f. The details of deferred tax asset (liabilities) and deferred tax benefit (expense) are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Entitas anak					Subsidiary
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5.611.912	-	-	5.611.912	Allowance for impairment losses on trade receivables
Cadangan persediaan usang dan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Allowance for inventory obsolescence and impairment losses
Liabilitas imbalan kerja	845.520	49.404	-	894.924	Employment benefits liability
Cadangan biaya reklamasi	111.523	-	-	111.523	Reserve for reclamation cost
Utang lain-lain	-	-	-	-	Other payables
Rugi fiskal	12.041.938	982.429	-	13.024.367	Fiscal loss
Total	18.610.893	1.031.833	-	19.642.726	Total
	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Entitas anak					Subsidiary
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	12.900.582	(7.288.670)	-	5.611.912	Allowance for impairment losses on trade receivables
Cadangan persediaan usang dan kerugian penurunan nilai	2.163.514	(2.163.514)	-	-	Allowance for inventory obsolescence and impairment losses
Liabilitas imbalan kerja	851.514	(5.994)	-	845.520	Employment benefits liability
Cadangan biaya reklamasi	111.523	-	-	111.523	Reserve for reclamation cost
Utang lain-lain	162.437	(162.437)	-	-	Other payables
Rugi fiskal	28.146.875	(16.104.937)	-	12.041.938	Fiscal loss
Total	44.336.445	(25.725.552)	-	18.610.893	Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan kerugian fiskal selama tahun karena manajemen yakin bahwa terdapat ketidakpastian atas realisasi aset pajak tangguhan ini di masa depan. Saldo di atas dari aset pajak tangguhan merupakan aset pajak tangguhan DGL (Anak Perusahaan) yang menurut manajemen dapat direalisasikan di masa depan.

18. TAXATION (continued)

In 2019 and 2018, the Group has not recognized deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal losses during the year as the management believes that there is uncertainty of the realizability of these deferred tax assets in the future. The above balance of deferred tax assets represents deferred tax assets of DGL (a Subsidiary) which the management believes can be realized in the future.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits for its employees who reached the retirement age of 56 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Quattro Asia Consulting sesuai dengan laporan tanggal 7 Januari 2019 untuk 2018.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary PT Quattro Asia Consulting in its report dated January 7, 2019 for 2018.

- a. Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- a. The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	25.425.781	23.928.438	Present value of defined benefit obligation

- b. Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

- b. The movements in present value of obligation is as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pada awal periode	23.928.438	29.322.758	At the beginning of the period
Beban jasa kini	741.193	3.642.002	Current service costs
Beban bunga	503.670	2.064.675	Interest costs
Dampak kurtailmen pada liabilitas	-	(5.697.854)	Effect of curtailment on liability
	25.173.301	29.331.581	
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:			Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto			Remeasurement of defined benefits obligation
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	-	(2.109.990)	Effect of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian atas pengalaman	-	571.411	Effect of experience adjustments
Dampak kurtailmen pada keuntungan komprehensif lainnya	252.480	(209.799)	Effect of curtailment on other comprehensive income
	252.480	(1.748.378)	
Pembayaran manfaat	-	(2.701.271)	Benefits paid
Penghapusan liabilitas imbalan kerja pada entitas anak	-	(498.115)	Write-off employee benefits liability of subsidiaries
Dampak penjualan Entitas Anak	-	(455.379)	Effect of disposal of a subsidiary
Saldo akhir	25.425.781	23.928.438	Ending balance
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.659.584)	(3.659.584)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	21.766.197	20.268.854	Long-term portion

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- c. Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Beban jasa kini	741.193
Beban bunga	503.670
Dampak kurtailmen pada liabilitas	-
Beban (pendapatan) imbalan kerja (Catatan 29)	1.244.863

Pendapatan imbalan kerja karena dampak kurtailmen DGL, entitas anak, sebesar Rp 2.911.664 diakui sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

- d. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Tingkat diskonto	8,17% - 8,45%
Tingkat kenaikan gaji (upah)	8%
Tabel mortalita	TMI-2011
Tingkat cacat	1%
Usia pensiun normal	55 tahun/years

- e. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ 1% Increase
Tingkat diskonto	
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(1.385.527)
Gaji	
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	1.631.445

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- f. Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut.

	2018
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	3.659.584
Antara 1 dan 2 tahun	-
Antara 2 dan 5 tahun	8.394.159
Di atas 5 tahun	191.117.917

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 5,79 - 8,31 tahun.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- c. Employee benefits expense recognized in profit or loss are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	3.642.002	Current service costs
	2.064.675	Interest costs
	(5.697.854)	Effect of curtailment on liability
Employee benefits expense (income) (Note 29)	8.823	

Employee benefit income due to curtailment of DGL, a subsidiary, amounting to Rp 2,911,664 recognized as part of other income.

- d. Key assumptions used by the actuary are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	8,17% - 8,45%	Discount rate
	8%	Annual salary increase
	TMI-2011	Mortality table
	1%	Disability rate
	55 tahun/years	Normal retirement age

- e. Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 are as follows:

	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto		Discount rate
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	1.738.839	Effect on present value of defined benefit obligation
Gaji		Salary
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(1.317.947)	Effect on present value of defined benefit obligation

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognise within the consolidated statement of financial position.

- f. The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2018 are as follows:

	2018	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (the next annual reporting period)	3.659.584	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 2 tahun	-	Between 2 and 5 years
Antara 2 dan 5 tahun	8.394.159	Between 5 and 10 years
Di atas 5 tahun	191.117.917	Beyond 10 years

The average duration of the defined benefit plan obligations at the end of reporting period is 5.79 - 8.31 years.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

20. CADANGAN BIAYA REKLAMASI

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang memperbaharui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 18/2008 tanggal 29 Mei 2008 yang menetapkan bahwa Perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, asuransi, atau accounting reserve yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup telah menghitung jaminan reklamasi berupa accounting reserve sebesar Rp 25.334.585.

21. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain (Catatan 6)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
PT Saibatama Internasional	
Mandiri	58.677.580
Andri Cahyadi	36.262.707
PT Prima Samoda	31.502.000
Kusno Hardjianto	9.972.313
Henri Setiadi	9.931.108
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	600.000
Jumlah	146.945.708
Persentase terhadap total aset	5,60%

Piutang lain-lain pihak berelasi terutama berasal dari pemberian pinjaman dan biaya penggantian. Piutang lain-lain tidak memiliki jaminan, tidak bunga dan tidak ada jadwal pembayaran tetap.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih seluruhnya.

b. Utang usaha (Catatan 12)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
PT Dian Ciptamas Agung	5.291.592
Persentase terhadap total liabilitas	0,15%

20. RESERVE FOR RECLAMATION COST

In accordance with the Government Regulation No. 78/2010 which superseded regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 18/2008 dated May 29, 2008 which stipulates that the Company is required to provide guarantee for mine reclamation and mine closure in the form of a time deposit, bank guarantee, insurance, or the accounting reserve with duration according to the reclamation schedule.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group has calculated reclamation guarantees in the form of accounting reserve amounted to Rp 25,334,585.

21. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Other receivables (Note 6)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Saibatama Internasional		PT Saibatama Internasional
Mandiri	58.677.580	Mandiri
Andri Cahyadi	36.262.707	Andri Cahyadi
PT Prima Samoda	31.502.000	PT Prima Samoda
Kusno Hardjianto	9.972.313	Kusno Hardjianto
Henri Setiadi	9.931.108	Henri Setiadi
Lain-lain (less Rp1,000,000)	600.000	Others (less Rp1,000,000)
Total	146.945.708	Total
Persentase terhadap total aset	5,43%	Percentage to total assets

The other receivables - related parties mainly arose from loan and expense reimbursement. These other receivables are unsecured in nature, bear no interest and no fixed repayment schedule.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivable is not necessary since all such receivables are fully collectible.

b. Trade payables (Note 12)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Dian Ciptamas Agung	7.931.251	PT Dian Ciptamas Agung
Persentase terhadap total liabilitas	0,23%	Percentage to total liabilities

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

c. Utang lain-lain (Catatan 15)

Rincian utang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
<u>Jangka pendek</u> Andri Cahyadi	35.457.152
Persentase terhadap total liabilitas	1,01%

Tn. Andri Cahyadi

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang tanggal 6 Januari 2010 dan Addendum Surat Pengakuan Utang tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dari Tn. Andri Cahyadi yang akan jatuh tempo dalam waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 1 Januari 2010.

Surat pengakuan utang di atas telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tanggal 19 November 2015 yang mengubah tanggal jatuh tempo menjadi 4 November 2018.

d. Liabilitas keuangan lainnya (Catatan 16)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
PT Dian Ciptamas Agung	54.000.000
Persentase terhadap total liabilitas	1,54%

PT Dian Ciptamas Agung

Berdasarkan perjanjian penerbitan surat sanggup No. 001/SRI-DCA/PN/IX/2017 tanggal 7 September 2017 antara PT Dian Ciptamas Agung dengan SRI, Entitas Anak, SRI setuju untuk menerbitkan surat sanggup sebesar Rp 50.000.000, dengan tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2018, berdasarkan surat sanggup No. 001/SRI-PNVIII/2018, tanggal jatuh tempo telah diperpanjang menjadi 7 September 2019 dan pokok pinjaman menjadi Rp. 54.000.000 yang berasal dari kapitalisasi bunga.

**21. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

c. Other payables (Note 15)

Details of other payables to related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Current</u> Andri Cahyadi	35.461.716
Percentage to total liabilities	1,01%

Mr. Andri Cahyadi

Based on Letter of Debt Acknowledgment dated January 6, 2010, and Addendum Letter of Debt Acknowledgment dated October 4, 2012, the Company obtained a non-interest bearing loan from Mr. Andri Cahyadi which will be due in 10 (ten) years since January 1, 2010.

The above Letter of Debt Acknowledgment has been amended several times with latest amendment on November 19, 2015 which changes the due date to become November 4, 2018.

d. Other financial liabilities (Note 16)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Dian Ciptamas Agung	54.000.000
Percentage to total liabilities	1,53%

PT Dian Ciptamas Agung

Based on promissory note No. 001/SRI-DCA/PN/IX/2017 dated September 7, 2017 between PT Dian Ciptamas Agung and SRI, a Subsidiary, SRI agreed to issue promissory note amounting to Rp 50,000,000 with interest rate at 11% per annum and with expiration on September 7, 2018. On September 7, 2018, based on promissory note No. 001/SRI-PNVIII/2018, the maturity has been extended until September 7, 2019 and the principal become Rp 54,000,000 due to interest capitalized.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

21. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transaction
Tn./Mr. Andri Cahyadi	Manajemen kunci grup/ Key management of the group	Pinjaman/Loan
Tn./Mr. Henri Setiadi	Manajemen kunci grup/ Key management of the group	Piutang penjualan aset tetap, pinjaman/ Receivables on sale of fixed assets, loan
Tn./Mr. Kusno Hardijanto	Manajemen kunci grup/ Key management of the group	Piutang penjualan aset tetap/ Receivables on sale of fixed assets
PT Prima Samoda	Pemegang saham Entitas Anak/ Shareholder	Biaya penggantian/ Expense reimbursement
PT Dian Ciptamas Agung	Pemegang saham Entitas Anak/ Subsidiaries' Shareholder	Pinjaman, beban angkut / Loan, Transportation expenses
PT Saibatama Internasional Mandiri	Pemegang saham/Shareholder	Biaya penggantian, pinjaman/ Expense reimbursement, loan

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi dikeluarkan untuk manajemen kunci untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 2.877.989 dan Rp 13.651.369.

21. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

Key management compensation

Total compensation incurred for key management personnel for the years ended December 31, 2018 amounted Rp 2,877,989 and Rp 13,651,369.

22. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunita pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders based on the record of shares' registrars, PT Sinartama Gunita as of March 31, 2019 and December 31, 2019 are as follows:

31 Maret 2019 / March 31, 2019				
Nama pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
Saham Seri A				Series A shares
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.824.999	0,56%	99.649.998	PT Saibatama Internasional Mandiri
Masyarakat (dibawah 5%)	65.175.001	0,73%	130.350.002	Public (below 5%)
Total saham Seri A	115.000.000	1,29%	230.000.000	Total Series A shares
Saham Seri B				Series B shares
PT Saibatama Internasional Mandiri	812.602.926	9,07%	81.260.293	PT Saibatama Internasional Mandiri
OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit	841.155.800	9,39%	84.115.580	OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit
Reksadana Danamas Stabil	770.810.500	8,60%	77.081.050	Reksadana Danamas Stabil
Masyarakat (dibawah 5%)	6.416.791.980	71,65%	641.679.198	Public (below 5%)
Total saham Seri B	8.841.361.206	98,71%	884.136.121	Total Series B shares
Total	8.956.361.206	100,00%	1.114.136.121	Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2018 / December 31, 2018				
Nama pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
Saham Seri A				Series A shares
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.824.999	0,56%	99.649.998	PT Saibatama Internasional Mandiri
Masyarakat (dibawah 5%)	65.175.001	0,73%	130.350.002	Public (below 5%)
Total saham Seri A	115.000.000	1,29%	230.000.000	Total Series A shares
Saham Seri B				Series B shares
PT Saibatama Internasional Mandiri	812.602.926	9,07%	81.260.293	PT Saibatama Internasional Mandiri
OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit	841.155.800	9,39%	84.115.580	OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit
PT Asuransi Simas Jiwa-Simas Equity Fund 2	770.810.500	8,60%	77.081.050	PT Asuransi Simas Jiwa-Simas Equity Fund 2
Masyarakat (dibawah 5%)	6.416.791.980	71,65%	641.679.198	Public (below 5%)
Total saham Seri B	8.841.361.206	98,71%	884.136.121	Total Series B shares
Total	8.956.361.206	100,00%	1.114.136.121	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan imbalan hasil para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan, yaitu dengan mengacu pada industri yang sama, untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba) dan utang bank jangka panjang.

Manajemen Permodalan

Rasio liabilitas neto terhadap modal (defisiensi modal) pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Total liabilitas	3.504.282.278	3.521.570.964
Dikurangi : Kas dan setara kas	(57.780.886)	(94.009.257)
Liabilitas neto	3.446.501.392	3.427.561.707
Ekuitas (defisiensi modal) - neto	(880.678.924)	(817.962.222)
Rasio utang neto terhadap ekuitas (defisiensi modal)	-391,35%	-419,04%

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure, with reference to the same industry, to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity (consists of share capital, additional paid-in capital and retained earnings) and long-term bank loans.

Capital Management

Ratio of net debt to equity (capital deficiency), as of March 31, 2019 and December 31, 2018, are as follows:

Total Liabilitas	Less : Cash and cash equivalents
Net liabilities	Equity (capital deficiency) - net
Ratio of net debt to equity (capital deficiency)	

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Penawaran Umum Saham Perdana - 2003	4.000.000
Penawaran Umum Terbatas II - 2013 setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp 54.905.317	1.879.923.226
Pengampunan pajak	1.165.500
Total	1.885.088.726

Kelebihan dari hasil nilai nominal merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana, Penawaran Umum Terbatas yang dikurangi dengan biaya emisi dan nilai nominalnya.

Tambahan modal disetor merupakan penambahan aset atas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 dan penerapan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

24. UTANG DIVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2013 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Februari 2014 mengenai persetujuan pengakuan dividen tahun buku 2012, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen yang berhubungan dengan laba neto tahun buku 2012 sejumlah Rp 1,82 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp 16.314.837.

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, utang dividen tersebut belum dibayarkan.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
PT Energi Batubara Indonesia	595.466
PT Sinergi Laksana Bara Mas	27
PT Trans Lintas Segara	(222)
PT Usaha Kawan Bersama	(57.026)
PT Abe Jaya Perkasa	(2.506.453)
PT Korporindo Guna Bara	(3.337.707)
PT Dwi Guna Laksana Tbk	(24.323.160)
PT Sekti Rahayu Indah	(116.796.518)
Total	(146.425.593)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
4.000.000	4.000.000	Initial Public Offering - 2003
1.879.923.226	1.879.923.226	Right Issue II - 2013 net-against share issuance cost at Rp 54,905,317
1.165.500	1.165.500	Tax amnesty
1.885.088.726	1.885.088.726	

Excess of proceeds over par value represents the difference between the price of the shares offered in the IPO, the Limited Public Offering reduced by share issuance costs and the par value.

The Group's additional paid-in capital from tax amnesty represents additional assets in connection with Law No. 11 of 2016 and PSAK No. 70 "Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty".

24. DIVIDENDS PAYABLE

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2013 and the General Meeting Extraordinary Shareholders dated February 28, 2014 regarding the approval of dividend declaration for 2012, the Company declared dividends related to net income for 2012 amounting to Rp 1.82 (full amount) per share or amounting to Rp 16,314,837.

Until the issuance of these consolidated financial statements, the dividends have not yet been paid

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
(1.776)	(1.776)	PT Energi Batubara Indonesia
13.210.611	13.210.611	PT Sinergi Laksana Bara Mas
(13.756)	(13.756)	PT Trans Lintas Segara
(3.519.096)	(3.519.096)	PT Usaha Kawan Bersama
(2.404.394)	(2.404.394)	PT Abe Jaya Perkasa
(3.305.360)	(3.305.360)	PT Korporindo Guna Bara
(28.040.768)	(28.040.768)	PT Dwi Guna Laksana Tbk
(116.028.584)	(116.028.584)	PT Sekti Rahayu Indah
(140.103.123)	(140.103.123)	Total

Set out below is the summarized financial information for the Group subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarised statements of financial position:

31 Maret/ March 31, 2019			
	PT Dwi Guna Laksana Tbk	PT Sekti Rahayu Indah	
Aset			Assets
Aset lancar	1.431.009.304	10.134.774	Current assets
Aset tidak lancar	77.925.569	-	Non-current assets
Total aset	1.508.934.873	10.134.774	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	1.217.207.145	249.092.326	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	341.301.706	1.382.694	Non-current liabilities
Total liabilitas	1.558.508.851	250.475.020	Total liabilities
Liabilitas neto	(49.573.978)	(240.340.246)	Net liabilities
Diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	(25.746.005)	(123.543.728)	Equity holders of parent
Kepentingan non-pengendali	(23.827.973)	(116.796.518)	Non-controlling interest
31 Desember/ December 31, 2018			
	PT Dwi Guna Laksana Tbk	PT Sekti Rahayu Indah	
Aset			Assets
Aset lancar	1.394.697.616	10.135.981	Current assets
Aset tidak lancar	72.791.006	-	Non-current assets
Total aset	1.467.488.622	10.135.981	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	1.122.723.564	247.447.454	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	344.787.311	1.382.694	Non-current liabilities
Total liabilitas	1.467.510.875	248.830.148	Total liabilities
Liabilitas neto	(22.253)	(238.694.167)	Net liabilities
Diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	28.063.021	(122.665.583)	Equity holders of parent
Kepentingan non-pengendali	(28.040.768)	(116.028.584)	Non-controlling interest

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	31 Maret/ March 31, 2019	
	PT Dwi Guna Laksana Tbk	PT Sekti Rahayu Indah
Rugi neto	(11.129.839)	(1.646.079)
Pendapatan komprehensif lain	(34.340)	-
Total rugi komprehensif	(11.164.179)	(1.646.079)
Distribusikan kepada:		
Kepentingan non-pengendali	(5.366.117)	(799.934)
Arus kas masuk neto	(34.026.240)	(89)
	31 Desember/ December 31, 2018	
	PT Dwi Guna Laksana Tbk	PT Sekti Rahayu Indah
Rugi neto	(392.942.513)	(772.282.898)
Pendapatan komprehensif lain	993.190	-
Total rugi komprehensif	(391.949.323)	(772.282.898)
Distribusikan kepada:		
Kepentingan non-pengendali	(188.869.721)	(375.301.079)
Arus kas masuk neto	5.382.929	2.543

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

26. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(56.160.018)	(589.847.914)
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	8.956.361	8.956.361
Rugi dasar per saham (nilai penuh)	(6,27)	(65,86)

26. BASIC LOSS PER SHARE

The calculation of basic loss per share are as follows:

Loss for the year attributable to the owners of parent entity
Weighted average number of shares outstanding
Basic loss per share (full amount)

Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

27. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan utama Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Penjualan batubara	550.436.972	342.304.629
Pendapatan PLTU – Pangkalan Bun	16.275.337	8.649.868
Jasa pelabuhan dan lainnya	7.016.230	4.240.140
Total	573.728.539	355.194.637

Pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

27. OPERATING REVENUES

The details of the Group's operating revenues are as follows:

Coal sales
Revenue from PLTU - Pangkalan Bun
Port services and others
Total

The customers with cumulative sales which exceeded 10% of total revenues are as follows:

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
PT PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	417.324.311
PT PLN Batubara	97.498.303
PT Indonesia Power	-
Total	514.822.614
Persentase dari	
total pendapatan usaha	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	72,74%
PT PLN Batubara	16,99%
PT Indonesia Power	-
Total	89,73%

27. OPERATING REVENUES (continued)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	283.298.979	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT PLN Batubara	-	PT PLN Batubara
PT Indonesia Power	59.005.651	PT Indonesia Power
Total	342.304.630	Total
Percentage to total revenues		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	79,76%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT PLN Batubara	-	PT PLN Batubara
PT Indonesia Power	16,61%	PT Indonesia Power
Total	96,37%	Total

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
<u>Persediaan batubara</u>	
Saldo awal periode	70.516.619
Pembelian	463.670.656
Pemakaian sendiri	(8.622.541)
Tersedia untuk dijual	525.564.734
Saldo akhir periode	(82.863.252)
	442.701.482
Beban tidak langsung:	
Biaya pengangkutan	83.820.354
Biaya pajak	7.477.022
Penyusutan (catatan 9)	4.575.790
Bongkar, muat dan angkut lainnya	2.430.304
Pemakaian batubara	2.319.426
Denda	884.248
Bahan bakar dan pelayaran	864.669
Perawatan	801.938
Royalti batubara	-
Lain-lain	2.450.910
Total	548.326.143

28. COST OF REVENUES

This account consist of:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
<u>Coal inventories</u>		
Balance at beginning of period	54.686.366	Balance at beginning of period
Purchases	251.411.369	Purchases
Internal use	(6.475.868)	Internal use
Available for sale	299.621.867	Available for sale
Ending balance	(27.248.204)	Ending balance
	272.373.663	
Indirect costs:		
Freight in	40.954.641	Freight in
Tax expense	4.172.232	Tax expense
Depreciation (note 9)	3.501.667	Depreciation (note 9)
Loading, unloading and other freight	5.677.721	Loading, unloading and other freight
Coal consumption	6.475.868	Coal consumption
Penalty charges	-	Penalty charges
Fuel and shipping	83.656	Fuel and shipping
Maintenance	566.262	Maintenance
Coal royalty	1.012.981	Coal royalty
Others	1.839.005	Others
Total	336.657.696	Total

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Purchases which are more than 10% of the total revenues for the years are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
PT Borneo Indobara	323.637.498
PT Berau Coal	126.534.059
Jumlah	450.171.556
Persentase dari	
total pendapatan usaha	
PT Borneo Indobara	56,41%
PT Berau Coal	22,05%
	78,46%

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
PT Borneo Indobara	213.907.127	PT Borneo Indobara
PT Berau Coal	-	PT Berau Coal
Total	213.907.127	Total
Percentage to total revenues		
PT Borneo Indobara	60,22%	PT Borneo Indobara
PT Berau Coal	-	PT Berau Coal
	60,22%	

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	13.042.896	10.115.640	Salaries and allowances
Administrasi	1.793.176	1.842.459	Administration
Imbalan kerja	1.244.863	1.428.324	Employee benefits
Pajak	1.242.072	1.748.551	Taxes
Penyusutan (catatan 9)	1.236.827	3.159.405	Depreciation (note 9)
Akomodasi dan perjalanan	1.042.467	739.962	Accommodation and travel
Tenaga ahli	664.158	815.562	Professional fees
Pengembangan bisnis	341.013	-	Business development
Lain-lain	526.176	200.124	Others
Subtotal	21.133.648	20.050.027	Subtotal
Beban penjualan			Selling expenses
Jasa supervisi dan jasa lainnya	19.573.037	7.479.400	Supervision and other services
Lain-lain	215.208	18.426	Others
Subtotal	19.788.245	7.497.826	Subtotal
Total	40.921.893	27.547.853	Total

30. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Bunga sewa pembiayaan dan liabilitas keuangan lainnya	(33.611.351)	(32.532.766)	Interest on lease and other financial liabilities
Bunga pinjaman bank	(10.416.706)	(22.184.944)	Interest on bank loan
Denda	(22.486)	(552.695)	Penalty charges
Administrasi bank	(53.863)	(761.341)	Bank administration
Total	(44.104.406)	(56.031.746)	Total

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Pendapatan bunga	657.382	501.695	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs	(4.687)	5.359	Gain (loss) on foreign exchange
Beban penghapusan nilai uang muka proyek	-	(840.556.875)	Write-off of advances project
Lain-lain	(4.524.847)	970.180	Others
Total	(3.872.152)	(839.079.641)	Total

32. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

29. OPERATING EXPENSES

This account consist of:

30. INTEREST AND OTHER FINANCIAL CHARGES

This account consist of:

31. OTHER INCOME (EXPENSES)

This account consist of:

32. OPERATING SEGMENTS

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penjualan batubara, jasa penambangan, PLTU, jasa pelabuhan dan lainnya.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen periode yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

32. OPERATING SEGMENTS (continued)

The Board of Directors considers the business operation by business type perspective which comprises sales of coal, mining services, steam power plant, port service and others.

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments for the periods ended March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

2019							
	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Jasa sewa kapal/ Vessel charter services	PLTU/ Steam power plant	Jasa pelabuhan dan lainnya Port services and others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan							Revenues
Diluar segmen	557.651.856	-	16.275.337	7.016.229	(7.214.883)	573.728.539	External segment
Antar segmen	-	-	-	-	-	-	Inter segment
Total	557.651.856	-	16.275.337	7.016.229	(7.214.883)	573.728.539	Total
Biaya pokok pendapatan	(540.617.261)	-	(10.579.767)	(3.432.229)	6.303.115	(548.326.143)	Cost of revenues
Beban usaha							Operating expenses
Umum dan administrasi	(19.442.741)	-	(1.296.721)	(394.186)	-	(21.133.648)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	(19.788.245)	-	-	-	-	(19.788.245)	Selling and marketing
Pendapatan bunga	657.382	-	-	-	-	657.382	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(44.104.406)	-	-	-	-	(44.104.406)	Interest and other financial charges
Pendapatan (beban) lainnya	(4.529.534)	-	-	-	-	(4.529.534)	Other income (expense)
Beban pajak penghasilan	1.031.833	-	-	-	-	1.031.833	Income tax expense
Rugi periode berjalan-neto	(69.141.116)	-	4.398.848	3.189.814	(911.768)	(62.464.222)	Net loss for current period
Penyusutan	(1.225.633)	(33.075)	(3.427.444)	(1.126.465)	-	(5.812.617)	Depreciation
Aset segmen	1.767.617.473	226.080.251	175.922.416	28.458.825	425.524.399	2.623.603.354	Segment assets
Liabilitas segmen	4.291.742.516	280.498.216	3.551.865	661.500	(1.072.171.819)	3.504.282.278	Segment liabilities
2018							
	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Jasa sewa kapal/ Vessel charter services	PLTU/ Steam power plant	Jasa pelabuhan dan lainnya Port services and others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan							Revenues
Diluar segmen	2.493.546.647	-	64.268.198	33.593.806	(35.920.165)	2.555.488.486	External segment
Antar segmen	-	12.997.329	-	-	(12.997.329)	-	Inter segment
Total	2.493.546.647	12.997.329	64.268.198	33.593.806	(48.917.494)	2.555.488.486	Total
Biaya pokok pendapatan	(2.324.340.592)	(14.179.849)	(64.344.932)	(12.593.978)	50.318.989	(2.365.140.362)	Cost of revenues
Beban usaha							Operating expenses
Umum dan administrasi	(533.563.769)	(46.539.669)	(6.799.008)	(2.214)	-	(586.904.660)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	(43.195.781)	-	-	-	-	(43.195.781)	Selling and marketing
Pendapatan bunga	2.895.728	2.099	-	-	-	2.897.827	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(257.244.420)	(894.334)	-	-	-	(258.138.754)	Interest and other financial charges
Pendapatan (beban) lainnya	(512.337.806)	-	-	-	-	(512.337.806)	Other income (expense)
Beban pajak penghasilan	(32.590.081)	-	-	-	-	(32.590.081)	Income tax expense
Rugi periode berjalan-neto	(1.206.830.072)	(48.614.424)	(6.875.742)	20.997.614	1.401.494	(1.239.921.130)	Net loss for current period
Penyusutan	(7.150.506)	(148.895)	(13.709.777)	(4.505.862)	-	(25.515.040)	Depreciation
Aset segmen	5.562.247.428	228.511.949	176.240.893	29.585.291	(3.292.976.819)	2.703.608.742	Segment assets
Liabilitas segmen	4.896.509.488	280.459.009	6.917.786	661.500	(1.662.976.819)	3.521.570.964	Segment liabilities

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. PT PLN (Persero)

Berdasarkan amandemen *Power Purchase Agreement* (PPA) tanggal 10 Januari 2012, Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) menyetujui penyesuaian harga pembelian Tenaga Listrik PLTU Pangkalan Bun 2x5,5 MW.

Berita Acara Hasil Renegosiasi Usulan Perubahan Harga dan Kondisi Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik PLTU masing-masing sebagai berikut:

- No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 untuk PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5,5) MW tanggal 08 Juni 2010;
- No. 02/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Rengat, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. PT PLN (Persero)

Based on amended *Power Purchase Agreement* dated January 10, 2012, the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), agreed to a purchase price adjustment for steam power plant Pangkalan Bun 2x5.5 MW.

Minutes of the Renegotiation regarding the Proposed Changes in Purchase Price and Power Purchase Agreement Conditions for PLTU are as follows:

- No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 for steam power plant Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5.5) MW on June 08, 2010;
- No. 02/BA/121/TIM3/2010 for steam power plant Rengat, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010;

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

a. PT PLN (Persero) (lanjutan)

- (iii) No. 03/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Tembilahan, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010.
(iv) PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah

Komponen/ Component	Tahun/ Years
A	1 – 5
A	6 – 10
A	11 – 15
A	16 – 20
A	21 – 25
B	1 – 25
C	1 – 25
D	1 – 25

Tarif levelized ABCD/ Levelized ABCD tariff

(v) PLTU Rengat, Riau

Komponen/ Component	Tahun/ Years
A	1 – 5
A	6 – 10
A	11 – 15
A	16 – 20
A	21 – 25
B	1 – 25
C	1 – 25
D	1 – 25

Tarif levelized ABCD/ Levelized ABCD tariff

Tarif levelized ABCD/ Levelized ABCD tariff

(vi) PLTU Tembilahan, Riau

Komponen/ Component	Tahun/ Years
A	1 – 5
A	6 – 10
A	11 – 15
A	16 – 20
A	21 – 25
B	1 – 25
C	1 – 25
D	1 – 25

Tarif levelized ABCD/ Levelized ABCD tariff

Tarif levelized ABCD/ Levelized ABCD tariff

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. PT PLN (Persero) (continued)

- (iii) No. 03/BA/121/TIM3/2010 for steam power plant Tembilahan, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010.
(iv) Steam Power Plant Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah

**Harga dasar/ Base price
(Angka penuh/ full amount)**

Sebelum renegotiasi/ Before renegotiation	Hasil renegotiasi/ Result of renegotiation
310	438
243	219
194	175.20
189	175.20
182	175.20
40	40
216	Pass-through
10	10
519,91	357,11

(v) Steam Power Plant Rengat, Riau

**Harga dasar/ Base price
(Angka penuh/ full amount)**

Sebelum renegotiasi/ Before renegotiation	Hasil renegotiasi/ Result of renegotiation
310	532
243	152
194	121,00
189	117,00
182	113,00
40	40
216	Pass-through
10	10
519,91	-
303,91	349,79

(vi) Steam Power Plant Tembilahan, Riau

**Harga dasar/ Base price
(Angka penuh/ full amount)**

Sebelum renegotiasi/ Before renegotiation	Hasil renegotiasi/ Result of renegotiation
310	532
243	152
194	121,00
189	117,00
182	113,00
40	40
216	Pass-through
10	10
519,91	-
303,91	349,79

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

a. PT PLN (Persero) (lanjutan)

(vi) PLTU Tembilahan, Riau (lanjutan)

Berdasarkan Master Agreement (MA) of Power Purchase Agreement tanggal 21 Maret 2007 antara Perusahaan dengan PLN, Perusahaan akan membangun pembangkit listrik berbahan bakar batu bara (*coal fired power plant*) dengan kapasitas 2x5,5 MW yang berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat, dan Tembilahan, Riau. PLN akan membangun jaringan transmisi 20 kV yang mengalirkan energi listrik dari pembangkit listrik ke sistem jaringan PLN terdekat.

Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dengan harga jual dengan tarif dasar Rp 519,91 (Rupiah penuh) per kwh dengan potongan harga 10% per tahun. Harga ini akan berubah, tergantung perubahan komponen dari harga jual.

Dalam perjanjian tersebut, PLN bersedia untuk membeli tenaga listrik dengan harga Rp 448 (Rupiah penuh) per Kwh tidak termasuk PPN, terhitung sejak operasi komersial dan kelayakan operasi yang dinyatakan oleh pihak yang berwenang dengan dibuat berita acara yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Surat perjanjian ini telah diganti dengan MA.

Berdasarkan surat No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 28 Desember 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (Termination Notice) kepada Perusahaan sebagai seller karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Tembilahan pada waktu 180 hari setelah tanggal required COD yang jatuh pada tanggal 27 Februari 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut akan jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

Berdasarkan surat No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 4 Januari 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (Termination Notice) kepada Perusahaan sebagai seller karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Rengat pada waktu 180 hari setelah tanggal required COD yang jatuh pada tanggal 30 Oktober 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut akan jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. PT PLN (Persero) (continued)

(vi) Steam Power Plant Tembilahan, Riau (continued)

Based on the Master Agreement (MA) of the Power Purchase Agreement dated March 21, 2007, between the Company and PLN, the Company will build a coal fired power plant with a capacity 2x5.5 MW in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat and Tembilahan, Riau. PLN will build transmission network with capacity of 20 kV which will carry the flow of electricity from power plant to the nearest PLN system.

This agreement is valid for 25 years from the agreement date, at a rate of Rp 519.91 (full amount) per kwh with discount of 10% per annum. The rate is subject to changes, depending on the price changes of the components of the sales price.

Based on agreement, PLN agreed to purchase the electricity at a price of Rp 448 (full amount) per Kwh excluding Value Added Tax starting from commercial operation and based on the acceptance certificate signed by both parties. This agreement letter has been replaced with MA.

Based on letter from No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 on December 28, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Tembilahan within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on February 27, 2015. Termination agreement will due on the 30 days after the date of this letter.

Based on letter from No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 on January 4, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Rengat within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on October 30, 2015. Termination agreement will due on the 30 days after the date of this letter.

**PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

b. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd.

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak masing-masing sebesar USD 12.455.000 (angka penuh). Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan.

c. Proyek PLTU Tembilahan, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi dan PT Satria Mandiri (pelaksana), sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan sarananya di daerah Tembilahan, Riau dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 121.287.765. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 33a).

d. Proyek PLTU Rengat, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Catur Asri Persada, PT Citra Jaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria dan PT Restin (pelaksana) sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan prasarannya di daerah Batu Licin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp63.661.218. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 33a).

e. PLTU Labuan, Banten

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara Peringkat Rendah PLTU Labuan Banten No. PLN 007.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 001/PJBB-LRC/CNKO-PLN/X/2011 tanggal 20 Januari 2011, dimana perubahan terakhir berdasarkan amandemen X No. PLN 0561.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 12/AMD-X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual batubara peringkat rendah (Low Rank Coal/ LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Labuan, Banten 2 x 300 MW sebanyak 141.350 ton/tahun.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd

Based on Agreement of four (4) with the Company PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd. and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara on November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with Shandong Huatai Engineering Co., Ltd. on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with a contract value of each of USD 12,455,000 (full amount). Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works.

c. Project of Steam Power Plant Tembilahan, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi and PT Satria Mandiri (implementer), in relation to the implementation of steam power plant construction in area Tembilahan, Riau with a total contract value of Rp121,287,765. This Project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 33a).

d. Project of Steam Power Plant Rengat, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Catur Asri Persada, PT Citrajaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria and PT Restin (implementer) in relation to the implementation of steam power plant construction and infrastructure in Batu Licin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan with a total contract value of Rp63,661,218. This Project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 33a).

e. Steam Power Plant Labuan, Banten

Based on Coal Purchase Agreement Low Rank PLTU Banten Labuan No. PLN 007.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 001/PJBB-LRC/CNKO-PLN/X/2011 dated January 20, 2011, where the last change based on amendments X No. PLN 0561.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 12/AMD-X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with the Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal / LRC) to PLN for Steam Power Plant Labuan needs, Banten 2 x 300 MW as much as 141.350 tons/year.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

- f. PLTU Teluk Naga/Lontar, Tangerang
- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara No. PLN 129.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 001/PJBB-LRC/CNKO-PLN/II/2011 tanggal 14 Maret 2011 dimana perubahan terakhir berdasarkan amandemen X No. PLN 0560.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 11/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual Batubara peringkat rendah (Low Rank Coal/ LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Teluk Naga/Lontar, Tangerang 3 x 315 MW sebanyak 248.000 ton/tahun.
- g. PLTU Suralaya, Banten
- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara No. PLN 161.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 003/PJBB-LRC/CNKO-PLN/III/2011 tanggal 4 Mei 2011 dimana perubahan terakhir berdasarkan amandemen IX No. PLN 0558.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 14/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual Batubara peringkat rendah (Low Rank Coal/ LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Suralaya, Banten 1 x 625 MW sebanyak 180.480 ton/tahun.
- h. PLTU Indramayu, Jawa Barat
- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara No. PLN 006.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 003/PJBB-LRC/CNKO-PLN/X/2011 tanggal 20 Januari 2011 dimana perubahan terakhir berdasarkan amandemen X No. PLN 0557.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 13/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual Batubara peringkat rendah (Low Rank Coal/ LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Indramayu, Jawa Barat 3 x 330 MW sebanyak 196.320 ton/tahun.
- i. PLTU Rembang, Jawa Tengah
- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara No. PLN 130.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 002/PJBB-LRC/CNKO-PLN/III/2011 tanggal 16 Maret 2011 dimana perubahan terakhir berdasarkan amandemen IX No. PLN 0559.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 15/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual Batubara peringkat rendah (Low Rank Coal/ LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Rembang, Jawa Barat 2 x 350 MW sebanyak 198.400 ton/tahun.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- f. Steam Power Plant Teluk Naga/Lontar, Tangerang
- Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 129.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 001/PJBB-LRC/CNKO-PLN/II/2011 dated March 14, 2011 where the last change based on amendments X No. PLN 0560.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 11/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for Steam Power Plant Teluk Naga needs/Lontar, Tangerang 3 x 315 MW as much as 248,000 tons/year.
- g. Steam Power Plant Suralaya, Banten
- Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 161.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 003/PJBB-LRC/CNKO-PLN/III/2011 dated May 4, 2011 where the last change based on amendments IX No. PLN 0558.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 14/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for needs Suralaya, Banten 1 x 625 MW as much as 180.480 tons/year.
- h. Steam Power Plant Indramayu, Jawa Barat
- Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 006.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 003/PJBB-LRC/CNKO-PLN/X/2011 dated January 20, 2011 where the last change based on amendments X No. PLN 0557.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 13/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for needs Indramayu, West Java 3 x 330 MW as much as 196,320 tons/year.
- i. Steam Power Plant Rembang, Jawa Tengah
- Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 130.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 002/PJBB-LRC/CNKO-PLN/III/2011 dated March 16, 2011 where the last change based on amendments IX No. PLN 0559.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 15/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for needs Rembang, West Java 2 x 350 MW as much as 198,400 tons/year.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

j. PT Berau Coal Energy Tbk

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy Tbk mengenai pemberian uang jaminan sebesar Rp 93.282.000.000. PT Berau Coal Energy Tbk dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerjasama dimana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan power plant atau pembangkit tenaga listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy Tbk akan membeli output dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 17).

k. PLTU Pacitan, Jawa Timur

Berdasarkan perjanjian No.103.PJ/041/DIR/2012 tanggal 15 Agustus 2012, DGL (Entitas anak) melakukan perjanjian jual beli batu bara Low Rank Coal (LRC) dengan PT PLN (Persero) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 1 Jawa Timur (Pacitan) atas penjualan 9.500.000 ton selama dua puluh (20) tahun dengan harga dasar disesuaikan dengan formula yang telah ditentukan. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen V No. 0433.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 9 Agustus 2017.

l. PLTU Paiton Baru, Jawa Timur

Berdasarkan perjanjian No.102.PJ/041/DIR/2012 tanggal 26 Juni 2012, DGL (Entitas anak) melakukan perjanjian jual beli batu bara Low Rank Coal (LRC) dengan PT PLN (Persero) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 2 Jawa Timur (Paiton Baru) atas penjualan 9.500.000 ton selama dua puluh (20) tahun dengan harga dasar disesuaikan dengan formula yang telah ditentukan. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen VI No. 0431.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 9 Agustus 2017.

m. PLTU Barru, Sulawesi Selatan

Berdasarkan perjanjian jual beli batubara No. PLN No.066.PJ/041/DIR/2012 tanggal 23 April 2012 dimana perubahan terakhir berdasarkan amandemen III No. PLN 1878.AMD/EPI.01.01/DIR/2015 tanggal 29 Desember 2015, antara PLN dengan DGL (Entitas anak), Perusahaan melakukan perjanjian jual beli batu bara Low Rank Coal (LRC) dengan PT PLN (Persero) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Sulawesi Selatan (Barru) 2 x 55 MW. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen V No. 0099.AMD/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 27 Desember 2017.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

j. PT Berau Coal Energy Tbk

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy Tbk regarding the security deposit amounting to Rp 93,282,000,000 (full amount), PT Berau Coal Energy Tbk and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or steam power plant ("PLTU") and PT Berau Coal Energy Tbk will purchase the output of the power plant. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company (Note 17).

k. Steam Power Plant Pacitan, Jawa Timur

Based on agreement No. 103.PJ/041/DIR/2012 dated August 15, 2012, DGL (a Subsidiary) entered into a trade agreement of Low Rank Coal (LRC) for PLTU 1 Jawa Timur (Pacitan) of PT PLN (Persero) to sell 9,500,000 tons for twenty (20) years, which price will be adjusted based on a predetermined formula. The last change based on amendment V No. 0433.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated August 9, 2017.

l. Steam Power Plant Paiton Baru, Jawa Timur

Based on agreement No. 103.PJ/041/DIR/2012 dated June 26, 2012, DGL (a Subsidiary) entered into a trade agreement of Low Rank Coal (LRC) for PLTU 2 Jawa Timur (Paiton Baru) of PT PLN (Persero) to sell 9,500,000 tons for twenty (20) years, which price will be adjusted based on a predetermined formula. The last change based on amendment VI No. 0431.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated August 9, 2017.

m. Steam Power Plant Barru, Sulawesi Selatan

Based on coal purchase agreement No. PLN 066.PJ/041/DIR/2012 and dated April 23, 2012, where the last change based on amendments III No. PLN 1878.AMD/EPI.01.01/DIR/2015 dated December 29, 2015 between the PLN with DGL (a Subsidiary), the Company entered into a trade agreement of Low Rank Coal (LRC) for Steam Power Plant Sulawesi Selatan (Barru) of PT PLN (Persero) 2 x 55 MW. The last change based on amendment VI No. 0099.AMD/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated December 27, 2017.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

- n. Berdasarkan perjanjian jual beli batubara No. BIB-DGL/VIII/15 tanggal 15 Agustus 2012, DGL (Entitas anak) dan PT Borneo Indobara, DGL (Entitas anak) menyetujui membeli batubara sebanyak 500 MT dengan harga Rp 390 per MT, jangka waktu pengiriman batubara bulan September sampai dengan Desember 2015 dimana lokasi penerimaan batubara tersebut berada di PTLU Pacitan, Paiton Baru, Ende Ropa, Tanjung Awar-Awar, Kendari, Amurang, Barru, Jeranjang, Tidore, dan Pulang Pisau. Perjanjian ini berlaku dari 25 Agustus 2015 sampai dengan jatuh tempo 30 April 2016
- o. Pada tanggal 16 Desember 2009, PT PLN (Persero) membuat perjanjian) jual beli batubara Low Rank Coal (LRC) dengan DGL (Entitas anak) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) PT PLN (Persero) dengan jumlah batubara yang telah disepakati yaitu sebesar 65.000 ton/tahun untuk masing-masing lokasi yang berlokasi di:
- PLTU 1 Kalimantan Tengah (Pulau Pisau) No. Perjanjian: 424.PJ/041/DIR/09 Periode: 20 tahun. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen III No. 0430.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 9 Agustus 2017.
 - PLTU Sulawesi Tenggara (Kendari) No. Perjanjian: 425.PJ/041/DIR/09 Periode: 20 tahun. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen VII No. 0440.PJ/EPI.01.01/DIR/2017 tanggal 9 Agustus 2017.
 - PLTU 2 Sulawesi Utara (Manado) No Perjanjian: 426.PJ/041/DIR/09 Periode: 20 tahun. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen VI No. 0439.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 9 Agustus 2017.
 - PLTU Gorontalo (Gorontalo) No. Perjanjian : 427.PJ/041/DIR/09 Periode: 20 tahun.
 - PLTU 2 Nusa Tenggara Barat (Endog) No Perjanjian : 428.PJ/041/DIR/09 Periode: 20 tahun. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen VI No. 0436.PJ/EPI.01.01/DIRUT 2017 tanggal 9 Agustus 2017.
 - PLTU 1 Nusa Tenggara Timur (Ropa) No. Perjanjian : 429.PJ/041/DIR/09 Periode: 20 tahun. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen VI No. 0435.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 9 Agustus 2017.
 - PLTU Maluku Utara (Ternate) No Perjanjian : 430.PJ/041/DIR/09 Periode : 20 tahun. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen VII No. 0436.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 9 Agustus 2017.
 - PLTU 3 Jawa Timur (Tj. Awar awar) No Perjanjian : 0269.PJ/041/DIR/2013 Periode : 20 tahun. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen III No. 432.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 9 Agustus 2017.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- n. Based on trading contracts coal No. BIB-DGL /VIII/15 on August 15, 2012, DGL (a Subsidiary) and PT Borneo Indobara, DGL (a Subsidiary) agreed to buy coal as many as 500 MT with the price of Rp 390 per MT, a period of the shipment of coal September until December 2015 where the coal revenues are located at PLTU Pacitan, Paiton Baru, Ende Ropa, Tanjung Awar-Awar, Kendari, Amurang, Barru, Jeranjang, Tidore, and Pulang Pisau. This agreement applies since august 25, 2015 up to due 30 april 2016.
- o. On December 16, 2009, PT PLN (Persero) released trade agreement with DGL (a Subsidiary) as supplier of Low Rank Coal (LRC) for PLTU of PT PLN (Persero) on coal amounting to 65,000 tons/year by location which are located at the following:
- PLTU 1 Kalimantan Tengah (Pulau Pisau) Agreement No: 424.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years. The last change based on amendment III No. 0430.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated August 9, 2017.
 - PLTU Sulawesi Tenggara (Kendari) Agreement No: 425.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years. The last change based on amendment VII No. 0440.PJ/EPI.01.01/DIR/2017 dated August 9, 2017
 - PLTU 2 Sulawesi Utara (Manado) Agreement No: 426.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years. The last change based on amendment VI No. 0439.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated August 9, 2017.
 - PLTU Gorontalo (Gorontalo) Agreement No: 427.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years.
 - PLTU 2 Nusa Tenggara Barat (Endog) Agreement No: 428.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years. The last change based on amendment VI No. 0436.PJ/EPI.01.01/DIRUT 2017 dated August 9, 2017.
 - PLTU 1 Nusa Tenggara Timur (Ropa) Agreement No: 429.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years. The last change based on amendment VI No 0435.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated August 9, 2017.
 - PLTU Maluku Utara (Ternate) Agreement No: 430.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years. The last change based on amendment VII No. 0434.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated August 9, 2017.
 - PLTU 3 Jawa Timur (Tj. Awar awar) Agreement No: 0269.PJ/041/DIR/2013 Period: 20 years. The last change based on amendment VII No. 0432.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated August 9, 2017.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

- p. Berdasarkan perjanjian jual beli batubara No. 130/PJ/DIRPLNBB/2018 tanggal 2 Agustus 2018, SLBM melakukan perjanjian jual beli batubara Low Rank Coal (LRC) dengan PT PLN Batubara jumlah batubara yang telah di sepakati yaitu sebesar 67.000 MT/bulan atau sebanyak 737.000 MT/tahun, dengan harga dasar disesuaikan dengan formula yang telah ditentukan. Perjanjian ini berlaku dari 2 Agustus 2018 sampai dengan jatuh tempo 31 Desember 2018.
- q. Berdasarkan perjanjian jual beli batubara No. 123/PJ/DIRPLNBB/2018 tanggal 16 Juli 2018, SLBM melakukan perjanjian jual beli batubara Low Rank Coal (LRC) dengan PT PLN Batubara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) PLN Tanjung Jati B dengan jumlah batubara yang telah disepakati yaitu sebesar 67.000 MT/bulan atau sebanyak 737.000 MT/tahun, dengan harga dasar disesuaikan dengan formula yang telah ditentukan. Perjanjian ini berlaku dari 16 Juli 2018 sampai dengan jatuh tempo 31 Desember 2018.
- r. Berdasarkan surat perintah kerja jual beli batubara No. 011/DIRUT-SSP/SPK/VIII/2018 periode Agustus sampai dengan Desember 2018, SLBM melakukan pengiriman batubara Low Rank Coal (LRC) kepada PT Sumber Suryadaya Prima sebanyak 500.000 MT untuk bulan Agustus sampai dengan September 2018, dengan harga dasar disesuaikan dengan formula yang telah ditentukan.
- s. Berdasarkan surat perintah kerja jual beli batubara No. 01.01/SPK/DIR/SLBM/VIII/2018 periode bulan Juli sampai dengan Agustus 2018, SLBM menyetujui membeli batubara dari PT Berau Coal untuk PT PLN Batubara sebanyak 47.000 MT untuk bulan Juli 2018 dan 120.000 MT untuk bulan Agustus 2018. Jangka waktu pengiriman batubara antara bulan Juli 2018 sampai dengan Juni 2019, dengan harga dasar disesuaikan dengan formula yang telah ditentukan.
- t. Berdasarkan surat perintah kerja jual beli batubara No. 01.06/SPK/DIR/SLBM/VIII/2018 periode bulan Agustus sampai dengan Desember 2018, SLBM menyetujui membeli batubara dari PT Berau Coal untuk PT Sumber Suryadaya Prima sebanyak 500.000 MT, dengan harga dasar disesuaikan dengan formula yang telah ditentukan.
- u. Berdasarkan perjanjian jasa manajemen pemasaran No. 01.27/ISM/DIR/SLBM/VIII/2018 tanggal 27 Agustus 2018 SLBM melakukan perjanjian jasa manajemen pemasaran dengan PT Indobara Sukses Makmur untuk pemasaran batubara ke pasar dalam negeri. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan 31 Desember 2019, dengan biaya sebesar Rp 5.500 per ton sudah termasuk pajak penghasilan pasal 23.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- p. Based on agreement No. 130/PJ/DIRPLNBB/2018 dated August 2, 2018, SLBM entered into a trade agreement of Low Rank Coal (LRC) with PT PLN Batubara for a total of 67,000 MT/month or 737,000 MT/year of coal, which the base price will be adjusted based on a predetermined formula. This agreement is valid from August 2, 2018 until December 31, 2018.
- q. Based on agreement No. 123/PJ/DIRPLNBB/2018 dated July 16, 2018, SLBM entered into a trade agreement of Low Rank Coal (LRC) with PT PLN Batubara for PLN Tanjung Jati B on coal for a total of 67,000 MT/month or 737,000 MT/year of coal, which the base price will be adjusted based on a predetermined formula. This agreement is valid from July 16, 2018 until December 31, 2018.
- r. Based on coal trading work order No. 011/DIRUT-SSP/SPK/VIII/2018 for the period of August to December 2018 period, SLBM has made a shipment of Low Rank Coal (LRC) to PT Sumber Suryadaya Prima for a total of 500,000 MT for the months of August to September 2018, which the base price is adjusted based on a predetermined formula.
- s. Based on coal trading work order No. 01.01/SPK/DIR/SLBM/2018 for the period of July to August 2018 period, SLBM agreed to purchase coal from PT Berau Coal for PT PLN Batubara for a total of 47,000 MT for the month of July 2018 and 120,000 MT for the month of August 2018. The period of shipment for July 2018 to June 2019, which the base price is adjusted based on a predetermined formula.
- t. Based on coal trading work order No. 01.06/SPK/DIR/SLBM/VIII/2018 for the period of August to December 2018 periods, SLBM agreed to purchase coal from PT Berau Coal for PT Sumber Suryadaya Prima for a total of 500,000 MT, which the base price is adjusted based on a predetermined formula.
- u. Based on agreement of marketing management services No. 01.27/ISM/DIR/SLBM/VIII/2018 dated August 27, 2018 for the period of August to December 2018 periods, SLBM entered into a marketing management services agreement with PT Indobara Sukses Makmur for coal marketing to domestic markets. This agreement is valid from July 1, 2018 until December 31, 2019, which a fee of Rp 5,500 per ton including income tax article 23.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

- v. Berdasarkan perjanjian jasa manajemen pemasaran No. 01.02/SBK/DIR/SLBM/XI/2018 tanggal 2 November 2018, SLBM melakukan perjanjian jasa manajemen pemasaran dengan PT Sarana Bumi Kencana untuk pemasaran batubara ke pasar dalam negeri. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan 31 Desember 2019, dengan biaya sebesar Rp 5.500 per ton.
- w. Berdasarkan perjanjian jasa manajemen pemasaran No. 012.02/WIS/DIR/SLBM/XI/2018 tanggal 2 November 2018, SLBM melakukan perjanjian jasa manajemen pemasaran dengan PT Wala Inti Sejahtera untuk pemasaran batubara ke pasar dalam negeri. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan 31 Desember 2019, dengan biaya sebesar Rp 5.500 per ton.
- x. Berdasarkan perjanjian jasa manajemen pemasaran No. 02.03/BC/DIR/SLBM/IX/2018 tanggal 3 September 2018, SLBM melakukan perjanjian dengan PT Berau Coal atas jasa manajemen pemasaran batubara ke pasar dalam negeri. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan 31 Desember 2021, dengan biaya sebesar Rp 6.122,45 per ton.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit timbul dari sisa aset keuangan pada laporan akhir periode. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan batubara, pendapatan PLTU, jasa pelabuhan dan lainnya, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- v. Based on agreement of marketing management services No. 01.02/ISBK/DIR/SLBM/XI/2018 dated November 2, 2018, SLBM entered into a marketing management services agreement with PT Sarana Bumi Kencana for coal marketing to domestic markets. This agreement is valid from July 1, 2018 until December 31, 2019, with a fee of Rp 5,500 per ton.
- w. Based on agreement of marketing management services No. 012.02/IWIS/DIR/SLBM/XI/2018 dated November 2, 2018, SLBM entered into a marketing management services agreement with PT Wala Inti Sejahtera for coal marketing to domestic markets. This agreement is valid from July 1, 2018 until December 31, 2019, with a fee of Rp 5,500 per ton.
- x. Based on agreement of marketing management services No. 02.03/BC/DIR/SLBM/IX/2018 dated September 3, 2018, SLBM entered into a marketing management services agreement with PT Berau Coal for coal marketing to domestic markets. This agreement is valid from July 1, 2018 until December 31, 2021, with a fee of Rp 6,122.45 per ton.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk and liquidity risk. The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable from sale of coal, revenue from steam power plant, port service and others, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Bank dan setara kas	57.675.763	93.862.031	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	796.883.559	837.891.728	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga - neto	230.244.513	234.085.526	Third parties - net
Pihak berelasi	146.945.708	146.945.708	Related parties
Aset lain-lain	20.000.000	20.465.000	Other assets
Total	1.251.749.543	1.333.249.993	Total

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitur Grup pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of March 31, 2019 and December 31, 2018:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of March 31, 2019 and December 31, 2018:

31 Maret 2019 / March 31, 2019							
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired	Total/ Total/
		1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	lebih dari 90 hari/ Over 90 days		
Bank	57.675.763	-	-	-	-	-	57.675.763
Piutang usaha - pihak ketiga	4.645.580	200.934.938	203.748.986	19.864.219	367.689.836	227.101.786	1.023.985.345
Piutang lain-lain	-	5.515	10.000	123.443	230.105.555	360.292.957	360.292.957
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-
Pihak berelasi	146.945.708	-	-	-	-	-	146.945.708
Aset lain-lain	20.000.000	-	-	-	-	-	20.000.000
Total	229.267.051	200.940.453	203.758.986	19.987.662	597.795.391	357.150.230	1.608.899.773

31 Desember 2018 / December 31, 2018							
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired	Total/ Total/
		1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	lebih dari 90 hari/ Over 90 days		
Bank	93.862.031	-	-	-	-	-	93.862.031
Piutang usaha - pihak ketiga	81.737.256	137.868.510	193.958.124	71.531.064	352.796.774	227.101.786	1.064.993.514
Piutang lain-lain	-	194.750.000	-	-	39.335.526	127.048.444	361.133.970
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-
Pihak berelasi	146.945.708	-	-	-	-	-	146.945.708
Aset lain-lain	20.465.000	-	-	-	-	-	20.465.000
Total	343.009.995	332.618.510	193.958.124	71.531.064	392.132.300	354.150.230	1.687.400.223

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrument dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi, terutama oleh risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus dan jika hal tersebut terjadi, manajemen akan melakukan revaluasi berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Tahun/ Years	Kenaikan (Penurunan) Dalam Kurs Rp/ Increase (Decrease) in Rp rate		Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ Effect on Loss Before Tax
2018	USD	4% (4%)	12.244 (12.244)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from net monetary assets/ liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group conducts its business activities mostly using Rupiah currency in terms of the sale transaction, purchase of raw materials and operating expenses. Business transactions in foreign currencies only for specific things, and if it occurs, management will conduct periodic review on the foreign currency exposure.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Maret 2019 and 31 Desember 2018:

		31 Maret 2019 / March 31, 2019						
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas								Liabilities
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak ketiga	1.116.324.443	-	-	-	-	-	1.116.324.443	Third parties
Pihak berelasi	5.291.592	-	-	-	-	-	5.291.592	Related parties
Utang lain-lain								Others payable
Jangka pendek								Current
Pihak ketiga	853.951.534	-	-	-	-	-	853.951.534	Third parties
Pihak berelasi	35.457.152	-	-	-	-	-	35.457.152	Related parties
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	-	16.314.837	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	158.069.860	-	-	-	-	-	158.069.860	Accrued expenses
Liabilitas keuangan lainnya								Other financial liabilities
Pihak ketiga	665.374.430	-	-	-	-	-	665.374.430	Third parties
Pihak berelasi	54.000.000	-	-	-	-	-	54.000.000	Related parties
Jaminan	93.282.000	-	-	-	-	-	93.282.000	Security deposit
Utang bank -								
Jangka panjang	-	694.992	6.862.754	341.514.546	-	-	349.072.292	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan lainnya	-	-	82.176.378	-	-	-	82.176.378	Other financial liabilities
Total liabilitas keuangan	2.998.065.848	694.992	89.039.132	341.514.546	-	-	3.429.314.518	Total financial liabilities
		31 Desember 2018 / December 31, 2018						
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas								Liabilities
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak ketiga	1.119.923.170	-	-	-	-	-	1.119.923.170	Third parties
Pihak berelasi	7.931.251	-	-	-	-	-	7.931.251	Related parties
Utang lain-lain								Others payable
Jangka pendek								Current
Pihak ketiga	851.409.378	-	-	-	-	-	851.409.378	Third parties
Pihak berelasi	35.461.716	-	-	-	-	-	35.461.716	Related parties
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	-	16.314.837	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	149.289.624	-	-	-	-	-	149.289.624	Accrued expenses
Liabilitas keuangan lainnya								Other financial liabilities
Pihak ketiga	659.886.358	-	-	-	-	-	659.886.358	Third parties
Pihak berelasi	54.000.000	-	-	-	-	-	54.000.000	Related parties
Jaminan	93.282.000	-	-	-	-	-	93.282.000	Security deposit
Utang bank -								
Jangka panjang	315.398	5.216.933	13.617.975	341.514.546	-	-	360.664.852	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan lainnya	-	-	100.000.000	-	-	-	100.000.000	Other financial liabilities
Total liabilitas keuangan	2.987.813.732	5.216.933	113.617.975	341.514.546	-	-	3.448.163.186	Total financial liabilities

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction other than in a forced sale or liquidation.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019		31 Desember 2018 / December 31, 2018	
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	57.780.886	57.780.886	94.009.257	94.009.257
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	796.883.559	796.883.559	837.891.728	837.891.728
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga - neto	230.244.513	230.244.513	234.085.526	234.049.654
Pihak berelasi	146.945.708	146.945.708	146.945.708	146.981.580
Aset lain-lain	20.000.000	20.000.000	20.465.000	20.465.000
Total	1.251.854.666	1.251.854.666	1.333.397.219	1.333.397.219
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas Keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi				
Utang usaha				
Pihak ketiga	1.116.324.443	1.116.324.443	1.119.923.170	1.119.923.170
Pihak berelasi	5.291.592	5.291.592	7.931.251	7.931.251
Utang lain-lain - jangka pendek				
Pihak ketiga	853.951.534	853.951.534	851.409.378	851.409.378
Pihak berelasi	35.457.152	35.457.152	35.461.716	35.461.716
Utang dividen	16.314.837	16.314.837	16.314.837	16.314.837
Biaya yang masih harus dibayar	158.069.860	158.069.860	149.289.624	149.289.624
Liabilitas keuangan lainnya				
Pihak ketiga	747.550.808	747.550.808	759.886.358	759.886.358
Pihak berelasi	54.000.000	54.000.000	54.000.000	54.000.000
Jaminan	93.282.000	93.282.000	93.282.000	93.282.000
Utang bank jangka panjang	349.072.292	349.072.292	360.664.852	360.664.852
Total	3.429.314.518	3.429.314.518	3.448.163.186	3.448.163.186

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain jangka pendek, utang dividen, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang lain-lain jangka panjang dicatat sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dan liabilitas keuangan lainnya jangka panjang ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Nilai wajar dari aset lain-lain mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below sets out the carrying values and fair values of financial instruments in consolidated statements of financial position as of March 31, 2019 and December 31, 2018 as follows:

	31 Maret 2019 / March 31, 2019		31 Desember 2018 / December 31, 2018	
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value
Financial Assets				
Loans and receivables				
Cash and cash equivalents	57.780.886	57.780.886	94.009.257	94.009.257
Trade receivables - third parties - net	796.883.559	796.883.559	837.891.728	837.891.728
Other receivables				
Third parties - net	230.244.513	230.244.513	234.085.526	234.049.654
Related parties	146.945.708	146.945.708	146.945.708	146.981.580
Other assets	20.000.000	20.000.000	20.465.000	20.465.000
Total	1.251.854.666	1.251.854.666	1.333.397.219	1.333.397.219
Current Financial Liabilities				
Financial Liabilities measured at amortized cost				
Trade payables				
Third parties	1.116.324.443	1.116.324.443	1.119.923.170	1.119.923.170
Related parties	5.291.592	5.291.592	7.931.251	7.931.251
Other payables - current				
Third parties	853.951.534	853.951.534	851.409.378	851.409.378
Related parties	35.457.152	35.457.152	35.461.716	35.461.716
Dividends payable	16.314.837	16.314.837	16.314.837	16.314.837
Accrued expenses	158.069.860	158.069.860	149.289.624	149.289.624
Other financial liabilities				
Third parties	747.550.808	747.550.808	759.886.358	759.886.358
Related parties	54.000.000	54.000.000	54.000.000	54.000.000
Security deposit	93.282.000	93.282.000	93.282.000	93.282.000
Long-term bank loans	349.072.292	349.072.292	360.664.852	360.664.852
Total	3.429.314.518	3.429.314.518	3.448.163.186	3.448.163.186

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value of cash and cash equivalent, short-term investment, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, short-term other payables, dividends payable, accrued expenses, and other financial liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Fair values of long-term other payables are carried at cost because their fair values cannot be measured reliably.

Fair value of long-term bank loans and long-term other financial liability are determined by discounting cash flows using effective interest rate.

Fair value of other asset approximates its carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) mengeluarkan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (UU Pertambangan), yang telah disetujui oleh Presiden pada tanggal 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan 2 (dua) Peraturan Pemerintah untuk UU No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 (PP No. 22 dan 23), sehubungan dengan penerapan UU Pertambangan.

PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan melalui sistem IUP yang baru sedangkan PP No. 23 mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23.

Pada tanggal 5 Juli 2010, PP No. 55/2010 dikeluarkan. PP ini mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia.

b. Peraturan Pemerintah No. 78/2010

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas UU Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 (PP No. 78) yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbaharui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah mencadangkan biaya reklamasi sebesar Rp 25.334.585 (Catatan 20).

36. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Mining Law No. 4/2009

On December 16, 2008, the House of Representatives of Indonesia issued Law on Mineral and Coal new (Mining Law), which was approved by the President on January 12, 2009, to Law No. 4/2009.

In February 2010, the Government of Indonesia issued two (2) Government Regulation to Law No. 4/2009, the Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 (PP No. 22 and 23), in connection with the implementation of the Mining Law.

PP No. 22 provides for the establishment of mining areas through new IUP system while PP No. 23 requires that KP is converted to IUP within three months from the issuance of PP No. 23.

On July 5, 2010, PP No. 55/2010 issued. This regulation governs the guidance and supervision of the implementation of the mineral and coal mining business in Indonesia.

b. Government Regulation No. 78/2010

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mineral Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 (PP No. 78) that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation superseded regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on May 29, 2008.

An IUP-Exploration holder, among others requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a stateowned bank.

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Group has accrued a reserve for reclamation cost amounting to Rp 25,334,585 (Note 20).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PENJUALAN KEPEMILIKAN SAHAM ENTITAS ANAK

Pada tanggal 10 September 2018, DGL, anak perusahaan menjual seluruh saham kepemilikan atas TDGP dengan persentase sebesar 99,9% kepada Tuan Benny Tjokrosaputro, pihak ketiga.

Pada tanggal penjualan, analisa aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

	10 September/ September 10, 2018
Total aset	50.289.210
Total liabilitas	419.265.707
Liabilitas neto	368.976.497

Keuntungan penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

	10 September/ September 10, 2018
Imbalan yang diterima dalam kas dan bank	5.000.000
Liabilitas neto yang dijual	368.627.094
Keuntungan penjualan entitas anak	373.627.094

Dampak penjualan kepemilikan saham TDGP tersebut, Grup sudah tidak melakukan konsolidasi atas kegiatan operasi TDGP sejak 10 September 2018 dan laporan keuangan TDGP tidak dikonsolidasi sejak tanggal tersebut.

38. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup mengalami rugi yang berulang dan memiliki total rugi komprehensif sebesar Rp 62.716.702 periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 yang menimbulkan defisiensi modal sebesar Rp 880.678.926 pada tanggal tersebut. Dan liabilitas lancar Grup melebihi total aset lancar sebesar Rp 1.223.609.902 pada tanggal 31 Maret 2019. Kondisi tersebut, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

37. SALE OF INVESTMENT IN SUBSIDIARY

On September 10, 2018, DGL, a subsidiary, disposed all of its shares in TDGP which represents 99.9% ownership in TDGP to Mr. Benny Tjokrosaputro, third party.

As of the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

Total assets
Total liabilities
Net liabilities

Gain on disposal of subsidiary is as follows:

Consideration received in cash on hand and in banks
Net liabilities disposed

Gain on disposal of subsidiary

As a result of TDGP sale, the Group has consolidated the results TDGP's operations until September 10, 2018 and TDGP's financial position is no longer consolidated effective on that date.

38. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. The Group incurred recurring losses and has total comprehensive loss of Rp 62,716,702 for the period ended March 31, 2018 which resulted to capital deficiency of Rp 880,678,926 as of that date. In addition, the Group's total current liabilities exceeded its total current assets by Rp 1,223,609,902 as of March 31, 2019. These conditions indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

38. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Untuk kelangsungan usaha (*going concern*) Grup dan kemampuan Grup menjalankan kegiatan operasinya secara memadai maka manajemen Grup merencanakan hal-hal sebagai berikut:

- Mengoptimalkan pengiriman batubara kepada PT PLN (Persero) atas kontrak jangka panjang selama 20 tahun yang telah dimiliki oleh Perusahaan.
- Menjajaki pelanggan baru baik dalam negeri maupun luar negeri melalui entitas anaknya.
- Menjejak pemasok batubara yang sesuai dengan kebutuhan PT PLN (Persero) selain pemasok yang sudah ada saat ini untuk meminimalisasi risiko ketersediaan pasokan batubara.

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Rekonsiliasi utang neto

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas/ Non-cash movements	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Liabilitas keuangan lainnya - jangka pendek Pihak ketiga	659.886.358	(23.829.787)	29.317.859	665.374.430	Other financial liabilities Third parties
Liabilitas keuangan lainnya - jangka panjang Pihak ketiga	100.000.000	(3.347.185)	(14.476.437)	82.176.378	Long-term other financial liabilities Third parties

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 12 April 2019, PT. Dwi Guna Laksana Tbk (entitas anak) memperoleh pinjaman atas Perjanjian Anjak Piutang No.326/PAP/ABSMF/IV/ 2019 dengan PT AB Sinar Mas Multifinance (AB Finance), lembaga pembiayaan, dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 60.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 (dua) tahun sampai dengan tanggal 12 April 2021 dengan tingkat suku bunga 14% efektif per tahun.

Pada tanggal 12 April 2019, PT. Dwi Guna Laksana Tbk (entitas anak) memperoleh pinjaman atas Perjanjian Anjak Piutang No.027B/SMMF-PAP/IV/2019 dengan PT Sinar Mas Multifinance, lembaga pembiayaan, dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 430.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 (dua) tahun sampai dengan tanggal 12 April 2021 dengan tingkat suku bunga 14% efektif per tahun.

- b. Pada tanggal 10 April 2019 PT Sinarmas Multifinance melakukan penagihan pembayaran kepada Perusahaan atas Perjanjian anjak Piutang No. 0529T/SMMF-PAP/XII/2017 tanggal 17 Desember 2017 dan Perjanjian anjak piutang No. 0114D/SMMF-PAP/XI/2018, tanggal 1 November 2018, dimana selambat-lambatnya tanggal 11 April 2019, Perusahaan harus menyelesaikan kewajibannya kepada PT Sinar Mas Multifinance.

38. GOING CONCERN (continued)

For the Group's going concern and the ability of the Group to carry out its operational activities adequately, the Group's management plan are as follows:

- Optimize the delivery of coal to PT PLN (Persero) on a 20-year long-term contract owned by the Company.
- Explore new customers both domestically and abroad through its subsidiaries.
- Track coal suppliers that meet PT PLN (Persero) needs in addition to existing suppliers to minimize the risks of coal supply.

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Net debt reconciliation

40. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

- a. On April 12, 2019, PT. Dwi Guna Laksana Tbk (a subsidiary) obtained a loan based on Factoring Agreement No.326/PAP/ABSMF/IV/ 2019 with PT AB Sinar Mas Multifinance (AB Finance), a financial institution, in the form of working capital facility amounting to Rp 60,000,000 with a term loan of 2 (two) years until April 12, 2021 with effective interest rate of 14% per annual.

On April 12, 2019, PT. Dwi Guna Laksana Tbk (a subsidiary) obtained a loan based on Factoring Agreement No.027B/SMMF-PAP/IV/2019 with PT Sinar Mas Multifinance, a financial institution, in the form of working capital facility amounting to Rp 430,000,000 with a term loan of 2 (two) years until April 12, 2021 with effective interest rate of 14% per annual.

- b. On April 10, 2019, PT Sinarmas Multifinance has billed payments to the Company regarding the Factoring Agreement No.0529T/SMMF-PAP / XII / 2017 dated December 17, 2017 and Factoring Agreement No. 0114D/SMMF-PAP/XI/2018 dated November 1, 2018, which not later than April 11, 2019, the Company must complete their obligation to PT Sinar Mas Multifinance.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and March 31, 2019
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Apabila pada tanggal 11 April 2019 Perusahaan tidak melakukan pelunasan, maka PT Sinar Mas Multifinance akan mengakuisisi jaminan berupa saham yang dimiliki PT Energi Batubara Indonesia di PT. Dwi Guna Laksana Tbk sebesar 4.485.877.420 lembar saham.

Pada tanggal 11 April 2019, PT Sinar Mas Multifinance telah mengeksekusi jaminan berupa saham yang dimiliki PT Energi Batubara Indonesia di PT Dwi Guna Laksana Tbk sebesar 4.485.877.420 lembar saham dimana saham tersebut diambil alih oleh Hawthorn-Capital Investment Private Limited. Berdasarkan surat Notification on Change of Control of PT Dwi Guna Laksana, Tbk dari Hawthorn-Capital Investment Private Limited tanggal 12 April 2019, maka Hawthorn-Capital Investment Private Limited menjadi pemegang saham di PT. Dwi Guna Laksana Tbk sebesar 4.485.877.420 lembar saham atau 51,94%.

41. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- Amandemen PSAK 24 - "Imbalan Kerja: Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- PSAK 22 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 26 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pajak Penghasilan"
- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa".
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

40. EVENT AFTER REPORTING PERIOD (continued)

If on April 11 2019 the Company does not settle the bill, then PT Sinar Mas Multifinance will acquire collateral in the form of shares owned by PT Energi Batubara Indonesia at PT Dwi Guna Laksana Tbk amounting to 4,485,877,420 shares.

On April 11, 2019, PT Sinar Mas Multifinance has executed collateral in the form of shares of PT Dwi Guna Laksana Tbk owned by PT Energi Batubara Indonesia amounting to 4,485,877,420 shares where the shares were taken over by Hawthorn-Capital Investment Private Limited. Based on the Notification on Change of Control letter of PT Dwi Guna Laksana Tbk from Hawthorn-Capital Investment Private Limited on April 12, 2019, Hawthorn-Capital Investment Private Limited became a shareholder in PT Dwi Guna Laksana Tbk amounting to 4,485,877,420 shares or 51.94%.

41. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- *Amendment to PSAK 24 - "Employee Benefits: Curtailment, or Program Settlement"*
- *PSAK 22 (Annual Improvement 2018) "Business Combination"*
- *PSAK 26 (Annual Improvement 2018) - "Borrowing Cost"*
- *PSAK 46 (Annual Improvement 2018) - "Income Tax"*
- *ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".*
- *ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".*

Effective on or after January 1, 2020:

- *PSAK 71 - "Financial Instruments";*
- *PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";*
- *PSAK 73 - "Leases".*
- *Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".*

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.